

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA  
TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PRESTASI DAN PERILAKU KEAGAMAAN  
SISWA KELAS DUA SLTP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:  
Siti Zulaihah  
NIM. 9841 3883

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Zulaihah

NIM : 9841 3883

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Mei 2005

Yang Menyatakan



Siti Zulaihah  
9841 3883

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Drs. Moch. Fuad  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudari Siti Zulaihah

**Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Siti Zulaihah  
NIM : 9841 3883  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA  
TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PRESTASI DAN PERILAKU KEAGAMAAN  
SISWA SLTP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA


telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 2 Agustus 2005  
Pembimbing,

  
Drs. Moch. Fuad  
NIP. 150 234 516

Drs. Rofik, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Siti Zulaihah  
Lamp. : 7 Eksemplar

**Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Siti Zulaihah  
NIM : 9841 3883  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA  
TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PRESTASI DAN PERILAKU KEAGAMAAN  
SISWA KELAS DUA SLTP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 September 2005  
Konsultan,

  
Drs. Rofik, M.Ag.  
NIP. 150 259 571



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/11/2006

Skripsi dengan judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN AGAM ISLAM TERHADAP PRESTASI DAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS DUA SLTP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**SITI ZULAIHAH**

**NIM : 98413883**

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Sabtu, tanggal 25 Agustus 2005 dengan Nilai B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Moch. Fuad  
NIP. 150234516

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag  
NIP. 150259571

Penguji II

  
Drs. Ichsan, M.Pd  
NIP. 150256867

Yogyakarta, 28 Maret 2006

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

  
Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (TQS. At Tahrim : 6)”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK  
ALMAMATERKU TERCINTA,  
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAKSI

Siti Zulaihah. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua tentang Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi dan Perilaku Keagamaan Siswa SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh pola asuh orang tua tentang pendidikan agama Islam terhadap prestasi dan perilaku keagamaan siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah orang tua siswa dan siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun pelajaran 2002/2003. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*) dengan sistem undian. Ukuran/quota sampel, penulis mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu mengambil sampel 20% dari jumlah siswa kelas dua yang berjumlah 200 orang, sehingga jumlah sampelnya sebanyak 40 siswa, sejumlah itu juga orangtuanya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, interview, observasi dan dokumentasi. Analisis instrument merupakan analisis validitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 25 butir angket untuk orang tua terdapat 23 yang terbukti valid, dan 15 butir angket untuk siswa terdapat 13 yang terbukti valid. Analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis test "t" dan analisis variant multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Kondisi pola asuh orang tua siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta tentang Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori baik. 2) Ada pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua tentang pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hal ini berarti pola asuh orang tua sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. 3) Ada pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua tentang pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hal ini berarti pola asuh orang tua sangat berperan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa sehari-hari. 4) Terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua tentang pendidikan agama Islam terhadap prestasi dan perilaku keagamaan siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hal ini berarti pola asuh orang tua sangat berpengaruh/berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan dalam membentuk perilaku keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari.



## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل و سلم على محمد و على اله وصحبه اجمعين، اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt atas limpahan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi dan Perilaku Keagamaan Siswa SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad, selaku Pembimbing Skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

6. Kedua orang tuaku, Bapak Suwarno dan Ibu Jami, yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada penulis untuk meniti jalan terbaik dalam hidup ini
7. Suamiku, Agus Najib, yang selalu memberikan pengertian terbaiknya dan dorongan maksimal agar tugas akhir ini dapat terselesaikan dan bermanfaat dengan baik dan maksimal. Suamiku, semoga engkau tak pernah putus asa membimbingku memahami hidup dalam semesta keagungan.
8. Buah cintaku, Najzeela Tayyima El-Hikma (IMA), yang telah memancarkan lautan inspirasi dalam proses penulisan skripsi ini. Dan, melatih kesabaran sejati dalam kehidupan. Anakku, sinarilah alam sekelilingmu dengan kebaikan karena daun tak pernah dusta warna sesungguhnya yang kau pancarkan.
9. Semua Pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 30 Mei 2005

Penyusun



Siti Zulaihah  
NIM. 9841 3883

## Daftar Isi

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iy
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAKSI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### Bab I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B Rumusan Masalah .....	7
C Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	11
F. Hipotesis .....	28
G. Metode Penelitian .....	29
H. Sistematika Penulisan .....	37

### Bab II GAMBARAN UMUM SLTP MUHAMMADIYAH 2

YOGYAKARTA .....	40
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	40

B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta .....	41
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ..	45
D. Struktur Organisasi SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta .....	46
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	49
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	59
<b>Bab III PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI DAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS DUA SLTP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA .....</b>	<b>64</b>
A. Keadaan Pola Asuh Orang Tua Tentang Pendidikan Agama Islam .....	69
B. Prestasi Belajar Siswa Kelas Dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta .....	82
C. Realitas Perilaku Keagamaan Siswa Kelas Dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta .....	85
D. Analisis Data tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua tentang Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi dan Perilaku Keragaman Siswa Kelas Dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta .....	93
<b>Bab IV PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Simpulan .....	104
B. Saran-Saran .....	105
C. Kata Penutup .....	106
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>107</b>
<b>Lampiran-Lampiran .....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 - 2 : Keadaan Guru SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta .....	50 - 52
Tabel 3 : Keadaan Siswa SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta .....	53
Tabel 4 : Keadaan Karyawan .....	54 - 58
Tabel 5 : Keadaan Buku Perpustakaan .....	63
Tabel 6 : Subyek Try Out .....	65
Tabel 7 - 16 : Pola Asuh Orang Tua .....	69 - 74
Tabel 17 - 21 : Pola Asuh Orang Tua tentang PAI .....	74 - 79
Tabel 22 : Distribusi Frekwensi Variabel $X_1$ .....	80
Tabel 23 : Prestasi Belajar Siswa .....	82
Tabel 24 : Distribusi Frekwensi Variabel $Y_1$ .....	83
Tabel 25 - 39 : Perilaku Keagamaan Siswa .....	85 - 93
Tabel 40 : Distribusi Frekwensi Variabel $Y_2$ .....	93
Tabel 41 : Tabulasi Data .....	96
Tabel 42 : Analisis Tabulasi Data Variabel $X_1$ , $Y_1$ dan $Y_2$ .....	97
Tabel 43 : Ringkasan Analisis Variant .....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Angket dan Interview Guide .....	110
Lampiran II : Daftar Subyek Penelitian .....	120
Lampiran III : Data Try Out .....	121
Lampiran IV : Skor Hasil Penelitian .....	124
Lampiran V : Skor dan Kategorinya .....	129
Lampiran VI : Catatan Lapangan .....	130
Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal .....	132
Lampiran VIII : Surat Penunjukan Pembimbing .....	133
Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi .....	134
Lampiran X : Surat Ijin Penelitian .....	135
Lampiran XI : Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam gerak kemajuan suatu bangsa yaitu untuk pembangunan sumber daya manusia. Dengan demikian dalam berbagai perspektif lapangan hidup manusia, baik sosial, ekonomi, politik dan sebagainya, pendidikan memiliki tempat yang sangat strategis. Masa depan suatu bangsa pada umumnya akan ditentukan oleh proses pendidikannya. Begitu juga manusia akan diukur dan dipandang oleh orang lain berdasar kualitas yang dimilikinya.

Dalam agama Islam kewajiban menuntut ilmu ini berlangsung sepanjang hayat, tidak terbatas tempat dan materinya. Lebih-lebih lagi bidang pendidikan agama Islam yang memiliki dimensi spiritual yang amat kental, disamping dimensi-dimensi lain. Dimensi Spiritual merupakan kebutuhan vital bagi jiwa dan mental manusia dalam mengarungi kehidupan. Pendidikan agama Islam bisa menjadi benteng kukuh dalam kondisi krisis multi dimensional dan menjadi sumber aspirasi penggerak bagi pengembangan kreatifitas manusia. Oleh karena itu, Pendidikan agama Islam dipercaya sebagai salah satu solusi dan wahana penting untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin.

Setidaknya ada tiga pusat pendidikan yang bisa menjalankan fungsi sebagai lembaga pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>1</sup> Ketiganya tidak bisa dipisahkan dalam mengawal proses pendidikan, dan tidak seharusnya salah satu pihak di atas lepas tanggung-jawab dan menyerahkan atau mempercayakan sepenuhnya proses pendidikan anak kepada salah satunya. Orang tua tidak seharusnya lepas tangan mendidik anak dengan alasan apapun. Ketiganya harus saling mengisi, melengkapi dan menyempurnakan, karena proses pendidikan tidak bisa dibatasi dalam ruang dan waktu tertentu, melainkan berlangsung setiap saat dan di mana saja.

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama yang meletakkan dasar-dasar nilai moral (akhlak), budaya, dan pandangan hidup keagamaan kepada anak-anak (generasi mendatang). Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain. Oleh karena itu banyak yang berpendapat bahwa urusan pendidikan itu lebih cocok dipercayakan kepada kewajiban dan tanggung jawab orang tua.<sup>2</sup> Dapat dipahami bahwa orang tua adalah pemikul tanggung jawab primer terhadap pendidikan anak dalam keluarga, karena anak adalah hasil buah kasih sayang orang tua tersebut sekaligus amanat Tuhan yang harus dipelihara dan dididik

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1999, hal. 37. Tohari Musnawar menyebut ada lima pusat pendidikan: 1. Keluarga, 2. Perguruan (termasuk madrasah dan pondok pesantren), 3. Rumah Ibadah, 4. Masyarakat, 5. Media Massa. Lihat Tohari, *Strategi Mendidik dan Memacu Belajar Anak Melalui Panca Pendidikan Anak* (Yogyakarta: Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1990), hal. 2-3.

<sup>2</sup> Martin Sardi, *Mencari Identitas Pendidikan* (Bandung: Alumni, 1982), hal. 22-3. Lihat juga, Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), h. 109.



sebaik-baiknya. Peran orang tua sangat sentral dalam mencetak-biru anak.

Sabda Nabi Muhammad Saw. :

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَيُّوَاهُ يَهُودَانَهُ أَوْ نَصْرَانَهُ أَوْ مَجْسَبَانَهُ.

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”

Dalam al-Qur’an surat at-Tahrim (66) ayat 6, juga secara jelas Allah SwT. mengungkapkan peran dan tanggung jawab orang tua dalam sebuah keluarga:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُؤًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Wahai orang-orang yang beriman jagalah diri dan keluarga kamu dari api neraka<sup>4</sup>.”

Orang tua bukan hanya bertanggung-jawab terhadap pendidikan anaknya, tetapi juga menyelamatkan keluarga di dunia dan akhirat dari bencana kecil sampai yang terdahsyat (api neraka). Hal ini mengisyaratkan bahwa orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya agar kelak terjamin kehidupannya di masa depan. Apalagi kalau disadari bahwa keluarga adalah unit sosial terkecil yang paling utama dan pondasi kehidupan bermasyarakat, maka untuk membangun sebuah tata sosial yang baik sangat tergantung kebaikan unit-unit keluarga yang menopangnya.

<sup>3</sup> Imam Abu Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, Juz II (Beirut: Daar el-Fikr, 1992), hal. 556. Lihat juga H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 89.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Semarang: Thoha Putra 1983/1984), hal. 951.

Oleh karena itu, kita mengetahui betapa penting makna pendidikan agama Islam bagi keluarga, anak pada khususnya, di tengah percepatan perkembangan budaya dan tata nilainya yang membawa tawaran-tawaran kenikmatan fisik belaka.

Perkembangan masyarakat yang semakin maju dengan tingkat pendidikan yang rata-rata relatif memadai, ditambah kondisi pergaulan sosial yang semakin terbuka, maka yang menjadi persoalan penting saat ini dalam dunia pendidikan baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat bukan lagi materi pendidikan agama Islam dan moralitas semata, melainkan **bagaimana** proses pendidikan itu berlangsung dengan baik sehingga memperoleh hasil maksimal.

Menurut Neil Postman, salah satu persoalan berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan adalah menyangkut keahlian teknis yang meliputi tempat, waktu, dan bagaimana seharusnya proses belajar itu berlangsung.<sup>5</sup> Urgensi masalah ini memang patut mendapat perhatian serius, karena pendidikan yang baik dengan harapan hasil yang baik harus dilakukan dengan cara yang tepat. Cara atau model pendekatan mendidik orang tua kepada anaknya inilah yang secara garis besar dalam skripsi ini disebut pola asuh.

Pola asuh orang tua dalam mendidik anak akan menjadi barometer keberhasilan sebuah proses pendidikan. Banyak keluhan orang tua tentang anaknya yang tidak sesuai dengan harapan, padahal orang tua merasa telah

---

<sup>5</sup> Neil Postman, *Matinya Pendidikan; Redefinisi Nilai-Nilai Sekolah*, penerjemah: Siti Farida (Yoogyakarta: Jendela, cet. II, 2002), hal. 1.

memberikan pendidikan agama yang memadai. Atau, seringkali terjadi sebuah perilaku yang kurang beradab yang dilakukan oleh anak dimana orang tuanya taat menjalankan ibadah dan menjadi panutan masyarakat. Hal ini terjadi bukan lagi masalah kurangnya materi keagamaan yang diberikan dalam sebuah pendidikan, tetapi kemungkinan lebih pada masalah pola asuh dalam mendidik anak.

Orang tua seringkali memaksakan kehendaknya kepada anak secara semena-mena dengan dalih pengetahuan mereka lebih segalanya dibanding anak yang minim pengetahuan. Di pihak lain, anak tidak merasa nyaman dengan dirinya karena selalu tertekan dengan perilaku orang tuanya, bahkan tidak jarang dengan jalan kekerasan fisik. Contoh lain, orang tua mungkin terlalu memanjakan anak karena rasa sayang yang berlebihan, menuruti segala kemauan anak, dan masa bodoh dengan segala pebuatannya. Akhirnya anak menjadi tidak terkontrol dan selalu berbuat semaunya, bisa jadi kemudian melahirkan generasi tiranik.

Uraian di atas menjelaskan bahwa pola asuh menjadi begitu penting dalam sebuah proses pendidikan dan akan selalu memiliki pengaruh kejiwaan yang sangat kuat pada diri anak, sehingga akan selalu mewarnai sikap hidup dan perilaku anak sampai dewasa. Demikian juga dalam masalah belajar anak, pola asuh merupakan faktor eksternal yang akan sangat berperan mengkondisikan jiwa anak yang pada akhirnya akan memberikan konsekwensi logis pada prestasi belajarnya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: ineka Cipta, 1995), hal. 60-2.

Pola asuh yang tepat akan menumbuhkan suasana keluarga yang kondusif bagi jiwa anak, juga dalam sikap dan perilaku anak dalam merespon pendidikan. Anak akan termotivasi dan bergairah dalam belajar mandiri. Bahkan lebih jauh lagi, anak akan bersikap baik pada orang lain sebagai hasil internalisasi nilai yang ditanamkan secara tepat oleh orang tuanya.

SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diakui kualitasnya di tengah masyarakat. Hal ini terlihat dari minat masyarakat Islam untuk mempercayakan anak-anak mereka kepada lembaga ini begitu kuat untuk dididik menjadi anak yang baik.

Besarnya kepercayaan yang diberikan kepada sekolah tersebut oleh orang tua siswa tidak jarang memiliki konsekuensi yang berat karena pihak sekolah merasa dibebani untuk secara total membentuk suatu generasi yang diinginkan dengan tingkat partisipasi mendidik muridnya yang sangat terbatas.

Belum lagi melihat kenyataan, bahwa selama ini proses belajar mengajar di kelas secara formal lebih mengabdikan dirinya pada ranah kognitif, sebaliknya ranah afektif jarang disentuh dan di-elaborasi untuk kepentingan yang lebih luas dari sekedar nilai angka raport yang baik.

Dengan perhatian orang tua yang cukup dan membimbing anak dengan pola asuh yang tepat dalam praktik keagamaan sehari-hari dalam keluarga dan memberikan teladan serta wawasan moralitas akan banyak membantu pengembangan anak pada perilaku keagamaannya. Dengan demikian diharapkan, selain berprestasi baik dalam sekolah, anak akan memiliki sikap hidup dan perilaku keagamaan yang baik sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Maka penelitian yang menekankan pengaruh pola asuh orang tua

tentang pendidikan agama Islam terhadap prestasi dan perilaku keagamaan siswa menjadi sangat penting dan relevan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orang tua tentang pendidikan agama Islam yang diterapkan kepada siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?
3. Bagaimana perilaku keagamaan siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?
4. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua tentang pendidikan agama Islam terhadap prestasi dan perilaku keagamaan siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tentang pendidikan agama Islam terhadap siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
- b. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

- c. Mendeskripsikan perilaku keagamaan siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
- d. Membuktikan sejauhmana pengaruh pola asuh orang tua tentang pendidikan agama Islam terhadap prestasi dan perilaku keagamaan siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Dapat memberikan sumbangan pengayaan khazanah bagi pengembangan pendidikan dalam keluarga sehingga orang tua memiliki pandangan alternatif dalam membimbing anak secara tepat dan bijaksana sehingga dapat menuai hasil sebagaimana yang diharapkan.
- b. Dapat dijadikan pertimbangan bagi para orang tua tentang peran penting mereka dalam mengantarkan anak-anak untuk menapaki tangga kesuksesan dalam belajar dan dalam kehidupan yang lebih luas.
- c. Dapat dijadikan salah satu stimulan oleh lembaga sekolah terkait untuk melakukan kerja sama lebih intens dengan orang tua dalam mendidik anak
- d. Sebagai bekal pengetahuan bagi penulis untuk aktif berperan dalam pendidikan di masyarakat, dan khususnya dalam area keluarga sendiri.

## **D. Kajian Pustaka**

Kajian tentang pola asuh merupakan kajian tentang bagaimana cara orang tua mendidik atau memperlakukan anak-anaknya sehari-hari dalam sebuah keluarga. Kajian serupa ini bukanlah kajian baru dalam dunia akademik. Telah banyak tulisan tentang pola asuh ini baik berupa buku, tulisan lepas, maupun dalam bentuk skripsi. Rata-rata tulisan tersebut

merupakan kajian teori dan literal, walaupun ada contoh-contoh konkrit hal ini sebatas contoh sekilas yang mendekati realitas sebenarnya.

Pembahasan soal tersebut yang berbasis penelitian lapangan boleh dibilang sedikit. Begitu pula yang telah dilakukan oleh beberapa rekan di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berbentuk skripsi. Diantaranya adalah studi literer yang dilakukan oleh Iip Zakiyah, fakultas Tarbiyah, dengan judul skripsi Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim (tahun 1998). Ia mencoba mencari korelasi pola asuh ini dengan pembentukan kepribadian Muslim. Menurutnya, pola asuh orang tua sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan kepribadian anak menuju kepribadian Muslim. Pola asuh orang tua terhadap anaknya akan menimbulkan suasana emosional tertentu yang akan mempengaruhi kondisi kejiwaan anak. Kondisi kejiwaan anak yang baik akan menimbulkan rasa senang dan sikap positif anak terhadap nilai-nilai dan perilaku keagamaan. Hal ini akan mendorong timbulnya minat anak dalam mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dengan baik.

Dwi Ratnasari, pada fakultas yang sama, juga melakukan hal serupa dengan fokus dan tekanan pada masalah wawasan gender sebagai upaya peningkatan peran wanita dibawah judul Pola Asuh Anak Menurut Islam yang Berwawasan Gender (tahun 2000).

Yang berbasis pada penelitian lapangan dan ada kaitannya dengan pembelajaran pernah diteliti oleh Siti Rohma dengan obyek penelitian anak-anak pengusaha meubel di salah sebuah desa di daerah Jepara. Skripsi ini

berjudul Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Aktifits Belajar Pendidikan Agama Islam bagi Anak-Anak Pengusaha Meubel desa Tahunan Jepara (tahun 1999).

Dalam penelitian ini terungkap, bahwa pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anaknya memberikan pengaruh signifikan terhadap aktifitas belajar siswa. Karena berbagai pola asuh yang diterapkan oleh para orang tua siswa, aktifitas belajar anak-anak mereka pun sangat beragam dalam bidang studi pendidikan agama Islam. Aktifitas belajar sebagian dilakukan dengan bermalas-malasan, seenaknya sendiri, ada yang dengan perasaan ketakutan dan penuh kegugupan, dan ada pula yang dilakukan secara sukarela dengan semangat dan motivasi yang sangat baik.

Sepanjang pengetahuan penulis, kajian-kajian yang telah dilakukan melalui penelitian belum pernah menyentuh hubungan pola asuh tentang pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar anak sekaligus dengan perilaku keagamaannya. Oleh karena itu, untuk memperkaya khazanah kajian serupa penulis mencoba memilih fokus tersebut, sebagai upaya konkrit memberi kontribusi yang semoga bermakna.

Disamping itu, penelitian ini adalah sebagai upaya untuk menggugah kesadaran berbagai pihak yang terkait, baik pihak orang tua, guru, maupun berbagai instansi bersangkutan, untuk selalu berupaya maksimal menerapkan pendidikan ranah afektif sebagai penyeimbang ranah-ranah lain, baik ranah kognitif maupun ranah psikomotorik, yang telah berjalan selama ini dengan relatif memadai.



## **E. Landasan Teori**

### **1. Pola Asuh Orang Tua**

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam hubungannya dengan sosialisasi diri anak. Manifestasi dari sikap ini dapat tercermin dalam beberapa segi antara lain, cara orang tua menerapkan berbagai aturan, disiplin, pemberian ganjaran dan hukuman, juga cara orang tua menampilkan kekuasaan dan perhatian serta tanggapan terhadap keinginan anak.<sup>7</sup>

Sedangkan orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam keluarga atau rumah tangga. Dalam arti sempit, makna orang tua dalam keluarga adalah bapak dan ibu, yaitu orang yang memiliki andil langsung atas keberadaan dan kelahiran sang anak. Lebih luas lagi, orang tua bisa berarti siapa saja yang dipercaya untuk berperan sebagai pembimbing dan pendamping dalam masa pendidikan anak yang lazim disebut sebagai wali murid. Adapun yang dimaksud orang tua dalam penelitian ini adalah orang tua dalam arti sempit, yaitu bapak atau ibu dari siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Menurut H.M. Arifin, orang tua memiliki dua fungsi, yaitu fungsi sebagai pemelihara serta pelindung dan fungsi sebagai pendidik keluarga<sup>8</sup>.

#### **a. Fungsi sebagai Pemelihara dan Pelindung**

Secara kodrati ibu dan bapak di dalam rumah tangga atau keluarga adalah sebagai penanggung jawab tertinggi, tempat meminta

---

<sup>7</sup> Sudarno, "Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Pribadi Anak", *Majalah Semesta*, edisi: 07/th. XVIII/Oktober/1991, hal. 17.

segala kebutuhan bagi anak-anaknya. Orang tualah yang menjamin kesejahteraan materi dan kesejahteraan rohani. Orang tua sebagai penanggung jawab keluarga atau anaknya agar hidup bahagia, maka perlu dijaga kesehatannya, akal fikirannya, terutama kebutuhan rohaninya melalui bimbingan keagamaan.

#### **b. Fungsi sebagai Pendidik Keluarga.**

Tanggung jawab orang tua merupakan sesuatu yang sudah melekat pada diri seseorang yang sudah berstatus sebagai orang tua yang tidak dapat ditolak atau dinafikan. Tanggung jawab orang tua yang paling menonjol dan diperhatikan dalam Islam adalah tanggung jawab terhadap pengarahan atau bimbingan, pengajaran dan pendidikan anak. Tanggung jawab ini berlangsung mulai sejak masa kelahiran sampai berangsur-angsur anak mencapai masa dewasa dan mampu memikul kewajibannya sendiri<sup>9</sup>.

Oleh karena itu, untuk membekali anak supaya menjadi anak yang baik, maka orang tua harus membimbing dan mendidik anak dengan sebaik mungkin sesuai dengan pendidikan Islam.

Pola asuh orang tua ini sangat berperan dalam proses pendidikan anak baik dalam keluarga maupun sekolah, karena hal ini mencerminkan sejauhmana keterlibatan pendidik secara emosional terhadap anak didik. Orang tua selalu dituntut untuk memberikan yang terbaik bagi anaknya,

---

<sup>8</sup> H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama, di Lingkungan Sekolah dan Keluarga* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hal. 80.

<sup>9</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam I* (Semarang: Asy-Syifa, 1981), hal. 143.

termasuk dalam pendidikan. Tetapi banyak orang tua yang kurang memahami betapa pentingnya aspek pendekatan dalam mengasuh dan membimbing anak-anaknya. Mereka menerapkan pola asuh lebih berorientasi pada kemauan sendiri tanpa memperdulikan aspek kejiwaan anak. Akibatnya, anak tidak berkembang sebagaimana mestinya seperti yang diharapkan. Karena itu orang tua perlu memahami berbagai tipe pola asuh sehingga dapat dengan cermat menerapkannya kepada anak-anaknya.

Merujuk kepada teori tentang metode mendisiplinkan anak oleh Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya yang sangat populer, *Child Development*<sup>10</sup>, pola asuh orang tua terhadap anak itu ada tiga tipe, yaitu tipe otoriter, tipe demokratis, dan tipe permisif. Sedangkan yang penulis maksud dengan pola asuh orang tua terhadap anaknya dalam penelitian ini adalah pendekatan atau cara orang tua mendidik anaknya sehari-hari.

Adapun tipologi pola asuh adalah sebagai berikut :

#### **1) Pola asuh otoriter.**

Pola ini menggambarkan cara mendidik orang tua kepada anaknya dengan semena-mena tanpa memperhatikan kondisi psikis anak. Ciri-ciri dalam pola ini adalah orang tua memaksakan kehendaknya pada anak, mengontrol tingkah laku secara ketat, menegakkan disiplin yang kaku dan keras, memberikan hukuman fisik jika tidak sesuai dengan harapan dan kemauan orang tua dan bahkan mengatur sampai hal-hal

---

<sup>10</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Child Development*, 4<sup>th</sup> edition (New York: McGraw-Hill Inc., 1978), p. 568-9.

kecil sekalipun. Pada pola asuh ini anak hampir tidak pernah mendapatkan pujian atau tanda-tanda penghargaan .

## **2) Pola asuh demokratis.**

Pola asuh ini memerlukan kesabaran dan ketelatenan orang tua, karena butuh waktu lebih lama untuk menanamkan ajaran atau tata nilai. Sekalipun demikian jenis pola asuh ini akan memberikan dampak sangat positif bagi pertumbuhan dan perkembangan watak dan kepribadian anak.

Pola asuh ini mengedepankan diskusi, penalaran, dan penjelasan yang memadai dalam mendidik anak. Adanya pengakuan terhadap kemampuan anak; anak diberi kesempatan untuk tidak selalu bergantung kepada orang tua, memungkinkan tumbuhnya peluang *internal controls*; melibatkan partisipasi anak dalam mengatur hidupnya sendiri dan memberi hukuman dan ganjaran yang wajar dan bersifat mendidik.

## **3) Pola asuh permisif.**

Sikap orang tua dalam pola ini terlalu longgar dan cenderung sangat memanjakan kepada anaknya, tidak membimbing anak ke pola perilaku yang baik dalam kacamata sosial dan tidak menerapkan hukuman. Tidak ada kontrol orang tua yang diberlakukan tetapi bahkan anak diberi kebebasan sepenuhnya untuk mengatur dirinya sendiri. Orang tua selalu menuruti kemauan anaknya dan menganggap anaknya sebagai orang dewasa.

## 2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan kebutuhan mutlak bagi pengembangan kepribadian anak yang akan mengantar pada keberhasilan hidup dan kebahagiaannya lahir dan batin, di dunia dan di akhirat.

Menurut Abdurrahman Shalih<sup>11</sup>, pendidikan agama Islam adalah “usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan).”

### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Orang tua memberikan pendidikan kepada anaknya tentu mempunyai harapan-harapan yang dicitakan. Harapan ini menjadi motivator tersendiri dalam proses pendidikan dan sekaligus akan menjadi petunjuk arah ke mana tujuan hendak dicapai.

Tujuan pendidikan termasuk masalah sentral dalam pendidikan, sebab tanpa perumusan tujuan pendidikan yang baik maka perbuatan mendidik menjadi tidak jelas, tanpa arah dan bahkan bisa tersesat atau salah langkah. Oleh karenanya, tujuan pendidikan menjadi inti dan sangat penting dalam menentukan isi dan arah pendidikan yang diberikan.<sup>12</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam pada umumnya adalah ingin mewujudkan pribadi manusia yang bahagia di dunia dan di akhirat. Hal

---

<sup>11</sup> Mahfudh Shalahuddin, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), hal. 9

<sup>12</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis* (Bandung; Mandar Maju, 1992), hal. 214.

ini sesuai dengan tuntunan doa yang difirmankan oleh Allah SwT. dalam surat *al-Baqarah* ayat 201 :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَنِنَا  
عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “Dan diantara mereka ada orang yang berdoa, ya Tuhan kami berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa api neraka”<sup>13</sup>.

Selaras dengan itu Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibani mengemukakan adanya empat ciri pokok yang paling menonjol dalam tujuan pendidikan agama Islam, yaitu :

- 1) Sifat yang bercorak agama dan akhlak
- 2) Sifat komprehensif yang mencakup segala aspek pribadi anak didik, dan semua aspek perkembangan dalam masyarakat
- 3) Sifat keseimbangan dan kejelasan
- 4) Sifat realistik dan dapat dilaksanakan serta kesanggupan untuk berubah dan berkembang bila diperlukan.<sup>14</sup>

Lebih jelasnya, berikut ini penulis kemukakan dua pendapat ahli tentang tujuan pendidikan agama Islam :

- a) Menurut Berlian Somad, tujuan PAI sama dan sebangun dengan tujuan hidup manusia, yaitu membimbing manusia untuk menjadi

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an ...*, hlm. 49

<sup>14</sup> Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani, *Filsafat Pendidikan Islam*, penerjemah: Hasan langgulung (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 436.

pengabdian Allah SwT. untuk mencapai derajat tinggi dihadapannya yaitu bertaqwa<sup>15</sup>

- b) Menurut H.M. Arifin, tujuan PAI adalah untuk membantu dan mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang sampai pada titik maksimal yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.<sup>16</sup>

Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PAI adalah untuk membantu manusia mendekatkan diri kepada Allah dengan jalan beribadah dan berakhlak mulia untuk mencapai ketakwaan agar bahagia di dunia dan di akhirat.

### **c. Materi Pendidikan Agama Islam**

Materi pendidikan merupakan salah satu paket yang tidak bisa ditinggalkan dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Demikian juga dengan pendidikan Islam. Pada dasarnya materi pendidikan Islam terdiri dari tiga pokok, yaitu masalah keamanan, masalah keislaman, dan masalah ihsan (akhlak)<sup>17</sup>.

Adapun materi pendidikan yang dilangsungkan dalam suatu keluarga atau rumah tangga oleh orang tua kepada anaknya yang penulis kaji dalam penelitian ini meliputi tiga aspek, yaitu pendidikan aqidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak.

---

<sup>15</sup> Berlian Somad, *Beberapa Persoalan Pendidikan dalam Islam* (Bandung; Al-Ma'arif, 1981), h. 22.

<sup>16</sup> H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik ...*, h. 12.

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 160.

## 1) Aqidah

Masalah aqidah adalah hal yang sangat mendasar dalam Islam, karena lebih banyak menyangkut keyakinan dalam hati yang mendasari setiap perbuatan manusia. Menurut Hasan al-Banna, seperti yang dikutip oleh Yunahar Ilyas, adalah perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan<sup>18</sup>.

Adapun materi aqidah ini meliputi pengenalan tentang Allah Swt., tentang Malaikat, Kitab Al-Qur'an dan pengenalan terhadap rasul-Nya.

## 2) Ibadah

Ibadah menurut fuqaha adalah segala taat yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharapkan pahala-Nya di Akhirat<sup>19</sup>. Adapun materi ibadah dalam pendidikan keluarga di sini adalah menyangkut pendidikan tentang ibadah shalat dan ibadah puasa ramadhan. Shalat adalah suatu ibadah yang mengandung beberapa ucapan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam<sup>20</sup>. Sedangkan puasa adalah menahan diri dari segala yang dapat membatalkan puasa (makan, minum, bersetubuh) dengan maksud melaksanakan perintah Allah SwT<sup>21</sup>. Puasa Ramadhan

---

<sup>18</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta, LPPI-UMY, 2000), hal. 1.

<sup>19</sup> Hasbi Ash-Shiddiqy, *Kuliah Ibadah ditinjau dari segi Hukum dan Hikmah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hal. 4.

<sup>20</sup> Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam II* (Jakarta; Rajawali Pers, 1988), hal. 13.

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 51.



yang dimaksudkan adalah puasa wajib yang dikerjakan selama bulan Ramadhan penuh.

### **3) Akhlak**

Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan.<sup>22</sup> Jadi akhlak merupakan perbuatan yang sifatnya spontan dan tidak menunggu pertimbangan untung dan rugi.

Adapun materi akhlak dalam kaitan penelitian ini adalah akhlak dalam kehidupan sehari-hari seorang anak/siswa, yaitu meliputi akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap guru, dan akhlak terhadap teman.

#### **d. Metode Pendidikan Agama Islam.**

Metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan, jika kata metode dikaitkan dengan pendidikan Islam maka dapat membawa arti sebagai jalan atau cara untuk menanamkan pengetahuan agama Islam pada diri seseorang sehingga terlihat dalam pribadi obyek sasaran, yaitu pribadi Islam

Banyak ahli pendidikan Islam yang mengajukan berbagai macam metode ini dengan tingkat kemiripan yang tinggi. Hal ini tidak mengherankan, karena metode ini digali dari sumber yang sama, yaitu kitab suci al-Qur'an, pedoman utama pendidikan Islam.

---

<sup>22</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta; LPPI-UMY, 2000), hal. 2.

Salah satu contoh metode pendidikan agama Islam berikut ini penulis nukilkan dari pendapat an-Nahlawi<sup>23</sup> :

- Metode *hiwar* (percakapan Qur'ani dan Nabawi)
- Mendidik dengan kisah-kisah Qur'ani dan nabawi
- Mendidik dengan perumpamaan (*amtsal*) Qur'ani dan nabawi
- Mendidik dengan memberi teladan
- Mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman
- Mendidik dengan mengambil '*ibrah* (pelajaran) dan *mau'idhah* (peringatan)
- Mendidik dengan *targhib* (membuat senang) dan *tarhib* (membuat takut), atau sepadan dengan istilah memberi hadiah dan hukuman.

Dari beberapa metode yang ditawarkan An-Nahlawi di atas mempunyai arti penting dalam proses mengasuh dan mendidik anak baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah atau di lingkungan lain.

#### e. Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Salah satu fungsi pendidikan agama dalam keluarga adalah memperkuat pendidikan sekolah. Diantara alasan pentingnya pendidikan agama dalam keluarga adalah:

- 1) Jam pelajaran agama di sekolah sangat terbatas sehingga tidak mungkin tanggung jawab ini dipikulkan seluruhnya kepada guru agama di sekolah.

---

<sup>23</sup> Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, penerjemah: Herry Nur Ali (Bandung: Diponegoro, 1989), hal. 283-4.

- 2) Mengenai praktik amalan ibadah, seperti shalat lima waktu, sudah tentu lebih banyak dilakukan di rumah dalam kawasan dan pengawasan keluarga, utamanya orang tua.
- 3) Kemampuan sekolah dan guru itu terbatas, dan bukan berarti menjamin segalanya menjadi beres.<sup>24</sup>

### 3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. WS. Winkle menyebutkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh murid terhadap tugas atau persoalan yang diberikan oleh guru dan menunjukkan atau menampakkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap. Lebih jelasnya, bahwa prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf, maupun yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu<sup>25</sup>.

Dengan demikian, prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan nyata yang dapat diukur dengan penguasaan ilmu pengetahuan, sikap, ketrampilan sebagai hasil dari proses belajar mengajar.

Penilaian terhadap kemampuan siswa idealnya menggunakan pengukuran intelegensi atau potensi yang dimilikinya. Namun mengingat sulitnya alat ukur tersebut untuk diperoleh guru, maka guru dapat

---

<sup>24</sup> Muhammad Zen, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta; AK. Group dan Indra Buana, 1990), hal. 229.

<sup>25</sup> Tim Peneliti, "Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kegiatan Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel" (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 1997), hal. 46-47.

melakukan penilaian ini dengan mempelajari dan menganalisis kemajuan-kemajuan belajar yang ditunjukkannya. Misalnya, analisis terhadap hasil belajar, hasil tes seleksi masuk, nilai STTB, Raport dan hasil ulangan<sup>26</sup>. Menurut Sumardi, bahwa nilai yang tercantum dalam raport merupakan perumusan terakhir yang diberikan guru mengenai kemajuan atau prestasi siswa dalam masa tertentu<sup>27</sup>.

Dengan demikian, nilai tersebut dapat dijadikan sebagai indikator tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih oleh siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolahnya. Siswa yang nilai dalam raportnya tinggi dikatakan prestasi belajarnya baik, dan sebaliknya jika siswa yang nilai raportnya rendah berarti prestasi belajarnya rendah atau tidak baik.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa nilai raport pada setiap catur wulan atau semester mencerminkan prestasi belajar yang diperoleh siswa di sekolahnya. Dengan demikian dalam penelitian ini mencari apakah pola asuh orang tua juga berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Adapun prestasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar seluruh bidang studi yang tercantum dalam raport.

#### **4. Perilaku Keagamaan**

Menurut Jalaluddin, sikap atau perilaku keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama<sup>28</sup>. Pengertian perilaku keagamaan seperti

---

<sup>26</sup> Nana Sujana dan Ahmad Rifa'I, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 1997), hal. 143.

<sup>27</sup> Sumardi Suryabrata, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1994), hal. 324.

<sup>28</sup> Jalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), hal. 131

ini memiliki segi motivasi yang disertai kesediaan dan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan perilaku keagamaan yang dimilikinya.

Nico Syukur<sup>29</sup>, dalam bukunya Psikologi Agama, menjelaskan sikap keagamaan dapat dikonotasikan dengan sikap beragama, sikap religius dan *religiousitas attitude*. Sikap orang yang beragama adalah tahu dan mau secara pribadi menerima dan menyetujui gambaran-gambaran keagamaan yang ada dan dijadikan miliknya sendiri, kemudian keyakinan dan iman yang sudah mempribadi itu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Dari sini dapat diketahui bahwa sikap atau perilaku keagamaan itu melibatkan seluruh fungsi jiwa dan raga manusia yang mencakup tiga aspek, yaitu aspek afeksi, kognisi, dan psikomotorik. Aspek afeksi di sini meliputi perasaan beragama seseorang (rasa keagamaan) dan kecenderungan seseorang dalam beragama; dan aspek kognisi adalah yang menentukan perasaan dan kemauan seseorang untuk beragama yang terlihat dalam keimanan dan kepercayaan seseorang terhadap Tuhannya; sedangkan aspek psikomotorik terlihat dalam perbuatan, gerak gerik dan tingkah laku seseorang dalam beragama sebagai perwujudan dari ranah afeksi dan kognisi.

Agama yang dianut manusia berfungsi sebagai pedoman bagi tingkah laku mereka karena didalamnya memuat nilai-nilai luhur dan suci yang dianut oleh pemeluknya. Agama adalah "hubungan antara makhluk dengan khaliknya." Hubungan ini terwujud dalam sikap batinnya dan

---

<sup>29</sup> Nico Syukur Dister, *Psikologi Agama* (Jakarta: Leppenas, 1982), hal. 10.

tampak dalam ibadah yang dilakukannya serta tercermin pula dalam perilaku kesehariannya<sup>30</sup>.

Dengan demikian, segala perbuatan dan tingkah laku manusia dalam aspek dan dalih apapun tidak bisa dipisahkan dari kerangka keyakinan keagamaannya, karena agama itulah yang memberikan landasan pola pikir yang kemudian diwujudkan dalam sebuah perbuatan.

## **5. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak**

### **a. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak**

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya.<sup>31</sup> Prestasi belajar berarti suatu hasil yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Sunaryo, prestasi belajar adalah hasil perubahan kemampuan yang meliputi kemampuan kognisi dan psikologi.<sup>32</sup> Perubahan kemampuan merupakan bagian dari perkembangan kualitas diri anak baik menyangkut keilmuan maupun kepribadian yang berproses selama pendidikan berlangsung.

Prestasi belajar di sekolah biasanya berwujud nilai-nilai angka yang tertera dalam buku raport sebagai catatan hasil belajar baik sementara maupun akhir. Oleh karena itu, untuk mengetahui pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar, maka harus melalui faktor yang mempengaruhi belajar, karena belajar pada hakikatnya adalah suatu

---

<sup>30</sup> Quraisy Syihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1996), hal. 210.

<sup>31</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 700.

<sup>32</sup> Sunaryo, *Evaluasi Hasil Belajar* (Jakarta: Depdikbud, 1983), hal. 12.

proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan.<sup>33</sup> Adapun yang mempengaruhi proses belajar dan sekaligus prestasi belajar ini ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>34</sup>

Faktor internal menyangkut kondisi dalam diri anak sendiri yang meliputi aspek fisiologis, yaitu keadaan fisik secara umum, yaitu seluruh anggota badan dan panca indera, dan aspek psikologis, yaitu keadaan jiwa dan potensi anak: minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif, serta kepribadian.

Sedangkan faktor eksternal menyangkut lingkungan alam dan sosial. Lingkungan alam adalah keadaan alam di mana anak didik bertempat tinggal dan melakukan proses pendidikan, sedangkan lingkungan sosial adalah keadaan masyarakat atau sesama manusia yang berada di sekeliling anak bertempat tinggal dan melangsungkan proses pendidikan. Lingkungan sosial yang memberikan pengaruh besar kepada prestasi belajar anak terutama orang tua dan kehidupan rumah tangga, pola asuh dan cara mendidik orang tua terhadap anak, sikap sosial dan emosional orang tua, serta sikap keagamaan orang tua.

Sekalipun pola asuh orang tua ini hanya sebagai faktor luar yang berpengaruh terhadap prestasi anak, tetapi peranannya sangat penting karena hal ini berkaitan dengan pembentukan jiwa anak. Faktor keluarga terutama kondisi orang tua akan memberikan efek psikologis terhadap

---

<sup>33</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Karya, 1985), hal. 101.

<sup>34</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: IKIP, 1983), hal. 249-254.

anak sehingga bisa menjadi pendorong bagi anak untuk bersikap tertentu dalam proses pembelajaran dan pendidikan.

**b. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak**

Dalam perkembangan hidupnya, manusia dipengaruhi oleh hal-hal yang berasal dari dirinya, dan faktor-faktor di luar diri pribadinya. Hingga kini tidak dapat ditentukan mana diantara keduanya yang paling dominan. Pola asuh adalah salah satu faktor eksternal yang mampu memberikan pengaruh besar terhadap seseorang.

Dalam keadaan normal, lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak adalah orang tuanya, saudara-saudaranya, kerabat dekat lainnya serta mungkin orang lain, pembantu misalnya, yang tinggal di rumah yang sama. Melalui lingkungan itulah anak mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari; melalui lingkungan itulah anak mengalami proses sosialisasi awal<sup>35</sup>.

Karena kedudukan keluarga yang istimewa, maka pengaruhnya juga besar dalam membentuk sikap dan perilaku anak. Hal ini juga diakui oleh Winarno<sup>36</sup>, bahwa orang yang paling berpengaruh terhadap jenis kepribadian yang dikembangkan seseorang adalah orang tua, baru kemudian orang-orang dekat lainnya. Agar anak memiliki perilaku yang baik, maka orang tua memberikan pola-pola dasar praktik keagamaan

---

<sup>35</sup> Soerjono Sukanto, *Sosiologi Keluarga tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 70-1.

<sup>36</sup> Winarno Surachmat dan Murray Thomas, *Perkembangan Pribadi dan Keseimbangan Mental* (Bandung; Jemmars, 1980), hal. 215-6.



dan pergaulan hidup yang benar dan baik, yaitu melalui disiplin dan kebebasan serta penyerasiannya.

Pendekatan dalam mendidik yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya juga memiliki pengaruh besar terhadap pengembangan sikap dan perilaku anak. Pola asuh tertentu yang diterapkan akan memberikan kesan dan dampak kuat terhadap kepribadian anak. Orang tua harus bijaksana dalam setiap bertindak untuk membimbing dan mengarahkan anak, karena kalau kurang tepat penerapannya anak akan menjadi penakut, pemalu, dan sikap pasif lainnya, atau bahkan anak akan menjadi sangat brutal, penentang, dan sikap agresif lainnya.

Sutari Imam Barnadib<sup>37</sup> memaparkan pengaruh berbagai pola asuh terhadap perkembangan sikap anak. Pola asuh otoriter akan mempengaruhi anak untuk bersikap kurang inisiatif, mudah gugup, ragu-ragu, penurut, penakut, suka membangkang, dan suka menentang kewibawaan orang tua. Sedangkan anak yang dibesarkan dalam pola asuh permisif akan memiliki sikap agresif, tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, emosi kurang stabil, selalu berekspresi bebas, dan sebagainya.

Diantara kedua pola asuh tersebut terdapat pola asuh demokratis. Pola asuh ini memberikan pengaruh pada anak untuk lebih bersikap positif. Anak akan menjadi aktif dalam hidupnya, penuh inisiatif, percaya

---

<sup>37</sup> Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 123-4.

diri, penuh tanggung jawab, terbuka terhadap kritik, emosional lebih stabil, memiliki perasaan sosial, dan mudah menyesuaikan diri.

#### **F. Hipotesis**

Berdasar latar belakang dan rumusan masalah maka pola asuh orang tua yang diterapkan kepada siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta itu berpengaruh terhadap prestasi dan perilaku keagamaan siswa. Karena itu panulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua tentang pendidikan agama Islam yang diterapkan kepada siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, dapat dikategorikan baik.
2. Prestasi belajar siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dapat dikategorikan baik.
3. Perilaku keagamaan siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dapat dikategorikan baik
4. Untuk menjawab ada atau tidak ada pengaruh antara poin satu terhadap poin dua dan tiga, maka penulis mengajukan dua buah hipotesis, yaitu Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_0$ ) :

-  $H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua tentang pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar dan perilaku keagamaan siswa SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

-  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua tentang pendidikan agama Islam terhadap prestasi

belajar dan perilaku keagamaan siswa SLTP Muhammadiyah  
2 Yogyakarta.

## **G. Metode Penelitian.**

Upaya mengkaji suatu pola asuh tentang pendidikan keagamaan dapat dilakukan dengan penelitian, apalagi kemudian dikorelasikan dengan variabel tertentu yang diasumsikan memiliki hubungan positif dan signifikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Suatu penelitian biasanya memiliki analisis apakah pada tingkat masyarakat, kelompok, atau individu<sup>38</sup>. Unit analisis penelitian ini adalah kelompok, yakni kelompok siswa SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan orang tua siswa serta pihak sekolah yang terkait.

Secara umum dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif; obyek penelitian dirancang secara eksplisit, teramati, dan terukur, dengan pola pikir mengorelasikan sejumlah variabel yang dicari hubungan dan perbedaannya. Selengkapnya rincian metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Metode Penentuan Subyek atau Sumber Data.**

#### **a. Populasi**

Pertama kali yang perlu ditentukan dalam sebuah penelitian adalah populasinya. Menurut Prof. Anas Sudiyono, populasi adalah keseluruhan pihak yang menjadi sasaran penelitian<sup>39</sup>, atau bisa disebut

---

<sup>38</sup> Masri Singarimbun (ed.), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LP3ES, 1995), hal. 18

<sup>39</sup> Anas Sudijono, *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi* (Yogyakarta: UD. Rama, 1983), hal. 45.

keseluruhan subyek penelitian<sup>40</sup> dari unit analisa yang ciri-cirinya akan dapat diduga<sup>41</sup>. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah :

1. Orang tua siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
2. Siswa Kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
3. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru bidang studi agama Islam, dan Karyawan SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

#### **b. Sampling**

Teknik sampling yaitu cara yang digunakan untuk mengambil sample<sup>42</sup>. Sampling juga berarti cara pengumpulan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari elemen yang menjadi obyek penelitian<sup>43</sup>. Dalam penelitian ini sample berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyek kurang dari 100 lebih baik subyek diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau bisa lebih.<sup>44</sup>

Jumlah siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta seluruhnya 200 siswa yang terbagi dalam lima kelompok kelas. Dalam hal ini penulis mengambil sampel sebanyak 20 % dari seluruh siswa

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hal. 102.

<sup>41</sup> Masri, *Metode .....*, hal. 108.

<sup>42</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Rresearch*, jilid 1 (Yogyakarta: Andi Offset, cet. XXIX, 1997), hal. 75

<sup>43</sup> Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 1989), hal. 26

<sup>44</sup> Suharsimi, *Prosedur...*, hal. 107.

kelas dua; maka rinciannya adalah  $20\% \times 200 = 40$  siswa. Sedangkan untuk orang tua mengikuti jumlah tersebut.

Berdasarkan fakta tersebut, penulis menggunakan teknik pengambilan sample dengan cara random, agar setiap subyek memiliki hak yang sama untuk dipilih dan diambil sebagai sample. Teknik yang penulis gunakan adalah *proporsional purposive sample*. Pengambilan subyek dari setiap kelas ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing kelas dengan kisaran 20% dari jumlah subyek. Untuk masing-masing kelas diambil 8 siswa dari 40 siswa perkelas.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang dipergunakan di sini adalah:

### **a. Metode Angket (Kuesioner)**

Metode angket adalah metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi obyek penelitian<sup>45</sup>. Dengan cara ini dapat diketahui keadaan, atau data dari pengalaman, pengetahuan, sikap/pendapat<sup>46</sup>. Adapun angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, yaitu dengan cara para responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

---

<sup>45</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research, II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 158.

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 21.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi dari orang tua siswa dan siswa yang bersangkutan tentang sekitar pola asuh tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga siswa dan juga akan dipergunakan untuk mengetahui perilaku keagamaan siswa yang diduga sebagai hasil pola asuh tersebut di atas.

Metode ini ditujukan kepada subyek penelitian, yakni orang tua siswa dan siswa yang bersangkutan. Adapun angket tersebut memuat tentang pola asuh orang tua tentang Pendidikan Agama Islam dan perilaku keagamaan siswa. Angket pola asuh di sini mengacu kepada tiga tipologi pola asuh orang tua, yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Sedangkan angket Pendidikan Agama Islam mengacu kepada materi pendidikan agama Islam, meliputi aqidah, ibadah dan akhlak. Sedangkan perilaku keagamaan siswa mengacu kepada ketiga materi pendidikan agama Islam sebagai perwujudan dari ketiga materi tersebut.

#### **b. Metode Observasi**

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis<sup>47</sup>. Jenis metode yang penulis pergunakan adalah observasi non-partisipan dan langsung. Observasi ini berfungsi sebagai eksplorasi<sup>48</sup>. Yakni untuk menjajaki berbagai keterangan tentang masalah yang diselidiki. Dalam hal ini digunakan untuk merekam atau mengumpulkan data berbagai hal tentang sekolah tempat penelitian berlangsung, yang menyangkut letak geografis, sejarah

---

<sup>47</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hal. 85.

perkembangan, kondisi bangunan dan lingkungan sekolah, perlengkapan belajar, aktifitas guru dalam proses belajar mengajar, prestasi dan perilaku keagamaan siswa selama di sekolah serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### c. Metode Interview

Metode interview adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumbernya.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi dari interview bebas dan terpimpin yang pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang dipertanyakan.<sup>50</sup> Dengan interview bebas diharapkan yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap, dan dengan interview terpimpin diharapkan bisa terarah pada pokok persoalan.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah dan guru bidang studi agama Islam tentang kondisi siswa dan berbagai hal gambaran umum sekolah yang belum terarsip dalam bentuk dokumen atau keterangan lain. Dalam hal ini yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, guru bidang studi agama Islam,

---

<sup>48</sup> S. Nasution, *Metode Riset Penelitian Ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal. 106.

<sup>49</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Metode, Prosedur* (Bandung: Remaja Karya, 1988), hal.54.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 127.

kepala tata usaha, serta pihak-pihak tertentu yang dianggap perlu untuk melengkapi data-data penelitian ini.

#### **d. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penelitian yang bersumber pada benda tertulis yang dapat memberikan berbagai keterangan yang berupa gambar, buku, catatan, raport, surat kabar, agenda, dan sebagainya.<sup>51</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data, keterangan-keterangan, atau dokumen lain yang telah tersipkan dalam tulisan tentang gambaran umum sekolah dan kondisi komunitas pendidikan dan yang berkaitan.

### **3. Metode Analisis Data**

Berbagai data yang telah berhasil diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis dengan berbagai metode yang sesuai. Untuk menguji data yang telah diperoleh dari hasil penelitian tersebut, maka digunakan analisa data sebagai berikut :

#### **a. Analisis Statistik Deskriptif.**

Yaitu cara menyusun, mengumpulkan, memberi deskripsi, menganalisa, dan menafsirkan data kuantitatif sampai pada penjelasan dengan bilangan yang tidak terbantah pada sekelompok data<sup>52</sup>. Metode ini akan penulis gunakan untuk menganalisa data mengenai pengaruh

---

<sup>51</sup> Anas Sudijono, *Metodologi Riset .....*, hal. 45.

<sup>52</sup> Koencoringrat, (ed.), *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, ed. III, 1994), hal. 186.



pola asuh orang tua terhadap prestasi dan perilaku keagamaan siswa kelas duaI SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Untuk data kuantitatif, setelah diperoleh skor dari masing-masing angket orang tua dan siswa kemudian disajikan dalam sebuah tabel distribusi frekwensi atau kelompokan. Selanjutnya dalam analisis penulis menggunakan tiga langkah sebagai berikut :

### 1) Tabulasi

Yaitu dengan cara menyusun data ke dalam bentuk tabel,<sup>53</sup> termasuk di dalamnya pemberian skor terhadap item-item dan pemberian kode terhadap item-item yang tidak diberi skor<sup>54</sup>. Tabulasi ini merupakan langkah yang penting artinya dalam analisa data untuk berbicara.

### 2) Persentase

Persentase ini digunakan dengan tujuan untuk memperlihatkan dengan tegas besarnya nilai variabel secara relatif<sup>55</sup>. Adapun rumus persentasenya :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Angka persentase

F : Frekwensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Cases*<sup>56</sup>

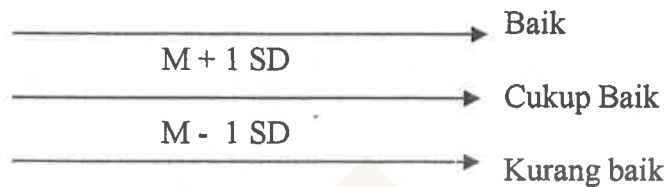
<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 280

<sup>54</sup> Suharsimi Artikunto, *Metodologi...*, hal. 254

<sup>55</sup> Koencoronongrat, *Metode...*, hal. 254

<sup>56</sup> Anas Sudijono, *Metodologi Riset...*, h. 40

3). Mengkonversikan masing-masing nilai skor yang diperoleh dengan mengkategorikan ke dalam tiga skala<sup>57</sup> sebagai berikut :



**b. Analisis Statistik Varian dan t test**

Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi dan perilaku keagamaan siswa dapat diketahui melalui tehnik analisis *varian multivariat*. Tehnik ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel *independent* atau faktor terhadap dua variabel *dependent* atau lebih<sup>58</sup>. Adapun untuk menguji hipotesisnya penulis menggunakan rumus varian dan t test dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari *Mean* (rata-rata hitung).

Dalam menghitung mean ada dua macam metode, yaitu metode panjang dan metode singkat. Adapun metode yang digunakan di sini adalah yang kedua, yaitu metode singkat<sup>59</sup>, dengan rumus sebagaimana tersebut di bawah ini:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  : Mean

<sup>57</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2000, h. 162

<sup>58</sup> Drs. Ibnu Hajar, M.Ed., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet. I, 1996), hal. 273.

<sup>59</sup> Anas Sudiono, *Penganta Statistik...*, hal. 80.

$\Sigma fX$  : Jumlah dari hasil penelitian antara *midpoint* dan masing-masing interval

N : *Number of Class*

2. Mencari harga  $F_o$ , dengan rumus :  $F = \frac{Mk \text{ ant}}{Mk \text{ dal}}$

Keterangan :

Mk ant : mean kuadrat antar kelompok

Mk dal : mean kuadrat dalam kelompok<sup>60</sup>

3. Mencari harga "t" dengan rumus :  $t_o = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{(Mk \text{ dal}) \left( \frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2} \right)}}$

Keterangan :

$M_1$  : *Mean* (nilai rata-rata) variable 1

$M_2$  : *Mean* variable 2

Mk dal : *Mean* kuadrat dalam kelompok

$N_1$  : Banyaknya subyek kelompok 1

$N_2$  : Banyaknya subyek kelompok 2

## H. Sistematisa Penulisan

Untuk memberikan gambaran singkat rencana penulisan skripsi ini, maka di bawah ini akan dipaparkan sistematika sederhana yang mencerminkan pembahasan skripsi nanti secara menyeluruh.

Bab I, berisi pendahuluan, yang merupakan landasan dan titik tolak penelitian ini. Bab ini mencakup latar belakang masalah yang secara umum

<sup>60</sup> Anas Sudijono, Dra. Nuraini Kusumastuti, *Statistik Lanjut* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1993), hal. 29.

mengedepankan berbagai hal yang menjadi dasar perlunya penelitian dalam masalah dimaksud. Dari hal tersebut kemudian ditarik beberapa rumusan masalah yang hendak dicarikan konfirmasinya. Setelah itu, penulis mencanangkan tujuan khusus berkaitan dengan penelitian ini dengan harapan-harapan yang mungkin dapat dicapai dengan tingkat kemanfaatan yang maksimal.

Selanjutnya adalah kajian pustaka. Di sini penulis cantumkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan dalam masalah yang kurang lebih ada persamaannya dengan bidang penelitian penulis ini, kemudian penulis mencoba meneliti sisi lain dari penelitian yang sudah pernah dilakukan tersebut. Penulis juga memberikan landasan teori dengan memaparkan uraian sekitar permasalahan yang penulis teliti sekaligus memberikan arah dan batasan masalah sehingga penelitian ini diharapkan bisa terfokus pada masalah yang diinginkan.

Langkah selanjutnya penulis mengajukan hipotesis yang berisi asumsi sementara untuk dibuktikan kebenarannya. Dalam proses ini penulis harus bekerja dalam panduan yang terarah, karena itu penulis cantumkan metode penelitian yang sesuai dengan bidang penelitian yang penulis lakukan.

Dan terakhir dalam bab ini adalah paparan sistematika penulisan dari rencana penelitian yang diajukan, sebagaimana yang kita baca saat ini.

Bab II, berisi gambaran umum tentang SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Tempat merupakan hal penting yang menggambarkan salah satu sisi eksternal siswa dan yang turut membangun perkembangan kepribadiannya melalui kondusifitas lingkungan. Maka yang akan dikedepankan di sini adalah

letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, keadaan guru, siswa dan karyawannya, serta keadaan berbagai fasilitas pendukung lainnya.

Bab III, berisi data dan analisisnya, akan memuat hasil penelitian yang telah dilakukan berkisar pada pelaksanaan pola asuh orang tua terhadap anaknya tentang pendidikan agama Islam, pemaparan prestasi belajar siswa kelas dua, realita perilaku keagamaan siswa sebagai hasil pendidikan agama Islam di lingkungan rumah tangga yang telah berjalan juga akan dipaparkan di bagian ini. Data yang diperoleh tentang hal-hal tersebut, kemudian dianalisis keterkaitannya. Adakah atau sejauh manakah pengaruh pola asuh orang tua tentang PAI terhadap prestasi belajar anak dalam seluruh bidang studi dan pengembangan perilaku keagamaannya.

Bab IV Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat simpulan-simpulan hasil penelitian setelah melalui proses analisis seperlunya, disertai saran-saran yang dianggap perlu untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, dan terakhir sekali dalam bab ini adalah kata penutup.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari uraian dan analisa hasil penelitian sekitar pengaruh pola asuh orang tua tentang Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi dan perilaku keagamaan siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi pola asuh orang tua tentang PAI kepada siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori baik, mengingat pola asuh yang dalam kategori tidak baik hanya 15%. Dengan demikian hipotesis telah dibuktikan kebenarannya.
2. Kondisi prestasi belajar siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori baik, mengingat prestasi yang dalam kategori tidak baik hanya 12,5% (5 siswa). Dengan demikian hipotesis telah dibuktikan kebenarannya.
3. Kondisi perilaku keagamaan siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori baik, karena siswa yang perilaku keagamaanya dalam kategori tidak baik hanya 22,5% (9 siswa). Dengan demikian hipotesis telah dibuktikan kebenarannya.
4. Terdapat pengaruh signifikan dalam pola asuh orang tua tentang pendidikan agama Islam terhadap prestasi dan perilaku keagamaan

siswa kelas dua SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dengan demikian hipotesis telah dibuktikan kebenarannya.

## **B. SARAN –SARAN**

Setelah penulis menganalisa data yang sudah terkumpul dan menarik kesimpulan sebagaimana yang tercantum di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para orang tua hendaknya menerapkan pola asuh yang tepat dalam usaha mendidik anak-anaknya, dalam hal ini tipe pola asuh demokratis, agar anak merasa senang, tidak terbebani dan dapat bertanggungjawab dengan apa yang dilakukan. Apalagi mengingat pendidikan agama Islam yang memerlukan ketelatenan dan kesabaran hingga sampai saatnya anak mampu memahami makna perilaku keagamaan yang dijalankan.
2. Bagi para guru hendaknya bekerjasama secara intens dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dan menanamkan kesadaran beragama dalam jiwanya dengan metode yang tepat, agar anak didik menjadi tertarik dan mudah memahami, sehingga siswa mampu menyalurkan perilaku keagamaannya dengan pengetahuan keagamaan yang diperolehnya.
3. Bagi civitas akademika SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta hendaknya meningkatkan intensitas, baik kualitas maupun kuantitas,

kegiatan-kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah seperti kajian-kajian keagamaan, baik formal maupun informal, agar sekolah menjadi lebih kondusif bagi perkembangan jiwa dan pemikiran siswa menuju hidup yang bermakna.

### **C. KATA PENUTUP**

Segala puji bagi Allah swt., atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang tua tentang Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi dan Perilaku Keagamaan Siswa SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.”

Sekalipun penulis telah berusaha maksimal dalam penulisan skripsi ini, bukan berarti penulis akan mengabaikan kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak demi lebih sempurnanya skripsi ini, karena penulis menyadari kemampuan yang sangat terbatas yang penulis miliki, sehingga sangat mungkin ada kekurangan bahkan kesalahan yang belum penulis ketahui.

Besar harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya, peminat pendidikan khususnya, dan teristimewa bagi penulis sekeluarga. Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan pencerahan, rahmat dan perlindungan kepada kita, sehingga hidup kita menjadi lebih berkualitas, bermakna, dan berbahagia. Amin.



## Daftar Pustaka

- Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam I*, Semarang: Asy-Syifa, 1981
- Anas Sudijono, *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: UD Rama, 1983
- , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1989.
- dan Nuraini Kusumastuti, *Statistik Lanjut*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1993
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Penerjemah: Herry Nur Ali, Bandung: Diponegoro, 1989
- Arifin, H.M., *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978
- , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Berlian Somad, *Beberapa Persoalan Pendidikan dalam Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1981
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Thoha Putera, 1989.
- Hajjaj, Imam Abu Muslim bin, *Shahih Muslim*, Juz II, Beirut: Daar el Fikr, 1992.
- Hasbi Ash-Shiddiqy, *Kuliah Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1999.
- Hurlock, Elizabeth B., *Child Development*, New York: McGraw-Hill Inc., 1978
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Jalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 1993
- Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*, Bandung: Mandar Maju, 1992.
- Koencoroningrat, (ed.), *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1994
- Martin Sardi, *Mencari Identitas Pendidikan*, Bandung: Alumni, 1982.

- Masfuk Zuhdi, *Studi Islam II*, Jakarta: Rajawali Pers, 1988
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, (eds.), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK. Group dan Indra Buana, 1990.
- Nana Sujana dan Ahmad Rifki, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1997
- Ngalim Purwanto, M., *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya, 1985
- Nico Syukur Dister, *Psikologi Agama*, Jakarta: Leppenas, 1982
- Postman, Neil, *Matinya Pendidikan, Redefinisi Nilai-Nilai Sekolah*, penerjemah: Siti Farida, Yogyakarta: Jendela, 2002.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Quraisy Syihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996
- Shalahuddin Mahfudh, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1987.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- S. Nasution, *Metode Riset Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Sudarno, "Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Pribadi Anak", *Majalah Semesta*, Edisi: 07/TH.XVIII/Oktober, 1991
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1986
- , *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- , *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Reneka Cipta, 1996.
- Sumadi Suryabrata, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1994

- , *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: IKIP, 1983
- Sunaryo, *Evaluasi Hasil Belajar*, Jakarta: Depdikbud, 1983
- Sutari Inam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- , *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, Cet. XXIX, 1997
- Tim Peneliti, *Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kegiatan Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 1997
- Winarno Surachmat dan Murray Thomas, *Perkembangan Pribadi dan Keseimbangan Mental*, Bandung: Jemmars, 1980
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI-UMY, 2000
- , *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI-UMY, 2000
- Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Metode, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



Lampiran I

**Kepada**

Hal : Pengiriman Angket

Yang terhormat, Bapak/Ibu Wali Murid  
Siswa SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh*

Dengan hormat, perkenankanlah kami mohon kesediaan Bapak/Ibu menerima kehadiran kami lewat angket ini untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian yang ada. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini tidak dimaksudkan untuk melakukan penilaian terhadap berbagai bentuk interaksi dalam keluarga Bapak/Ibu, melainkan untuk menunjang data penelitian kami dalam pembuatan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua tentang Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi dan Perilaku Keagamaan Siswa SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta"**. Karena itu, semua jawaban yang Bapak/Ibu berikan adalah benar menurut kami dan tidak sedikitpun mempengaruhi nilai putra/putri Bapak/Ibu di sekolah. Dan kami sebagai peneliti akan merahasiakan semua jawaban yang masuk.

Hasil jawaban Ibu/Bapak yang diserahkan akan kami pergunakan sebagai bahan untuk menyusun skripsi dalam rangka penyelesaian studi kami di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Jogjakarta. Oleh karena itu, kebaikan hati Bapak/Ibu menjawab pertanyaan-pertanyaan kami semoga menjadi amal shalih dan berpahala di sisi Allah Swt. Dan semoga akan berbuah indah kelak bagi masa depan putra/putri Ibu/Bapak.

Sebaiknya salah satu dari Bapak/Ibu sendiri yang menjawab pertanyaan dalam angket ini, namun bila Ibu/Bapak berkeberatan dapat mewakili kepada salah seorang anggota keluarga yang mengetahui keadaan Bapak/Ibu di rumah.

Sekali lagi, kami mengucapkan banyak terima kasih atas perkenan Bapak/Ibu. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

*Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh*

Yogyakarta, 20 Mei 2003

Peneliti,  
Siti Zulaihah

## KETERANGAN DIRI

1. Nama (Ayah) :
2. Umur :
3. Agama :
4. Pendidikan Terakhir :
  - a. Perguruan Tinggi
  - b. Tamat SLTA
  - c. Tamat SLTP
  - d. Tamat SD/MI
  - e. Tidak tamat SD/MI
  - f. Tidak pernah Sekolah
5. Pekerjaan :
  - a. PNS/TNI
  - b. Pedagang/Pengusaha
  - c. Guru Swasta
  - d. Buruh Jasa
  - e. Petani/Ternak
  - f. Ibu Rumah Tangga
6. Nama (Ibu) :
7. Umur :
8. Agama :
9. Pendidikan Terakhir :
  - a. Perguruan Tinggi
  - b. Tamat SLTA
  - c. Tamat SLTP
  - d. Tamat SD/MI
  - e. Tidak tamat SD/MI
  - f. Tidak pernah sekolah
10. Pekerjaan :
  - a. PNS/TNI
  - b. Pedagang/Pengusaha
  - c. Guru Swasta.
  - d. Buruh Jasa
  - e. Petani/Ternak
  - f. Konfeksi
11. Penghasilan Bapak dan Ibu setiap bulan :
  - a. Rp 2.000.000,- keatas
  - b. Rp 1.000.000,- keatas
  - c. Rp 500.000,- keatas
  - d. Rp 300.000,- keatas
  - e. Kurang dari Rp 300.000,-
12. Jumlah keluarga yang menjadi tanggungan Bapak/Ibu :
13. Jumlah anak yang masih belajar :

Berilah tanda *chek* (✓), di depan alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan dan pandangan Bapak/Ibu.

1. Apabila orang tua memberi perintah kepada anaknya, maka bagi saya
  - ( ) a. Anak harus mematuhi perintah orang tua tanpa membantah
  - ( ) b. Anak sebaiknya diberi ruang berpendapat sebelum menjalankan perintah
  - ( ) c. Anak tidak perlu lagi dikontrol dalam menjalankan perintah
  - ( ) d. Terserah kepada anak mau melaksanakan atau mengabaikan.
2. Dalam urusan memilih sekolah yang akan dimasuki oleh anak,
  - ( ) a. saya yang menentukan sepenuhnya
  - ( ) b. Anak sendiri yang menentukan saya tinggal merestui
  - ( ) c. Saya memberi pengarahan dan anak yang menentukan
  - ( ) d. Sekolah di mana saja sama, yang penting sekolah.
3. Jika saya menasehati anak saya,
  - ( ) a. Saya tidak peduli apakah nasehat saya didengar atau ditolak
  - ( ) b. Saya paling tidak senang bila nasehat saya diabaikan
  - ( ) c. Saya bisa menerima jika pendapat saya berbeda dengan pendapat anak saya
  - ( ) d. Saya serahkan sepenuhnya kepada kemauan anak sendiri
4. Bagi saya sebagai orang tua, anak yang baik adalah
  - ( ) a. yang dapat memilih apa yang terbaik bagi dirinya sendiri
  - ( ) b. yang menuruti segala perintah orang tua tanpa membantah
  - ( ) c. yang selalu mendahulukan kepentingan orang lain
  - ( ) d. yang tahu tentang dirinya dan menghormati orang tuanya
5. Orang tua yang bertanggungjawab adalah
  - ( ) a. yang memberi kebebasan kepada anaknya untuk berbuat
  - ( ) b. yang selalu mengawasi seluruh kegiatan anaknya
  - ( ) c. yang waspada kepada anaknya tanpa terlalu mengekang
  - ( ) d. yang selalu membatasi kegiatan anak
6. Apabila anak saya terlambat pulang dari sekolah
  - ( ) a. saya meminta penjelasan mengapa terjadi keterlambatan
  - ( ) b. saya tidak tahu harus berbuat apa
  - ( ) c. saya membiarkannya
  - ( ) d. saya memarahinya atau memberi hukuman seperlunya
7. Apabila pekerjaan anak saya tidak diselesaikan dengan baik,
  - ( ) a. saya menegurnya dengan keras
  - ( ) b. saya memaklumi dan bisa mengerti
  - ( ) c. saya sering memberikan jalan keluar
  - ( ) d. saya biarkan saja, kelak dia tahu akibatnya

8. Disiplin itu penting bagi perkembangan anak, maka
- a. anak harus selalu diawasi dengan ketat
  - b. biarkan disiplin itu timbul dari diri anak sendiri
  - c. kita harus menumbuhkan kesadaran pada anak akan arti pentingnya
  - d. yang penting anak tidak mengganggu orang lain
9. Waktu bermain dan bangun tidur anak
- a. saya sudah mengaturnya sebaik mungkin
  - b. saya tidak mengikatnya
  - c. saya hanya mengawasi dan sesekali mengontrolnya
  - d. saya tidak begitu memikirkannya
10. Dalam menjalani kehidupan berkeluarga di rumah
- a. saya jarang sekali dapat bercanda dan bersantai dengan anak saya
  - b. kadangkala saya marah tetapi kadangkala saya juga bergurau dengan anak saya
  - c. saya harus selalu tampak berwibawa dan disegani oleh anak
  - d. saya selalu bergurau dengan anak saya supaya bebas.

Berilah tanda *cek* (✓) pada alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu atau yang paling disetujui.

1. Saya selalu mengingatkan pada anak bahwa adi-kuasa di alam semesta ini adalah Allah SwT.  
Ya, selalu ( ) sering ( ) Kadang-kadang ( ) Tidak Pernah ( )
2. Untuk menanamkan rasa cinta dalam diri anak terhadap al-Qur'an, setiap hari keluarga saya membaca al-Qur'an.  
Ya, selalu ( ) sering ( ) Kadang-kadang ( ) Tidak Pernah ( )
3. Saya selalu tekankan kepada anak bahwa setiap perbuatan, baik dan buruk, akan mendapatkan balasan dari Allah SwT. di akhirat kelak  
Ya, selalu ( ) sering ( ) Kadang-kadang ( ) Tidak Pernah ( )
4. Dalam jiwa anak harus tertanam, bahwa baik dan buruk menurut kacamata kita yang menimpa manusia adalah keputusan terbaik dari Allah SwT. bagi manusia  
Sangat setuju ( ) Setuju ( ) Kurang setuju ( ) Tidak setuju ( )
5. Agar anak selalu berbuat baik, maka saya ingatkan kepada anak bahwa perbuatan kita selalu diawasi dan dicatat oleh Malaikat  
Ya, selalu ( ) sering ( ) Kadang-kadang ( ) Tidak Pernah ( )
6. Di rumah atau di Masjid keluarga saya selalu shalat berjamaah  
Ya, selalu ( ) Sering ( ) Kadang-kadang ( ) Tidak Pernah ( )



7. Setiap bulan Ramadhan saya selalu menyuruh anak saya untuk menjalankan ibadah puasa  
Ya, selalu ( ) sering ( ) Kadang-kadang ( ) Tidak Pernah ( )
8. Saya selalu mengingatkan anak saya untuk menjalankan shalat  
Ya, selalu ( ) sering ( ) Kadang-kadang ( ) Tidak Pernah ( )
9. Saya seringkali mengajak anak saya untuk menghadiri pengajian agama Islam  
Ya, selalu ( ) sering ( ) Kadang-kadang ( ) Tidak Pernah ( )
10. Saya selalu membiasakan anak untuk berdoa sebelum melakukan sesuatu  
Ya, selalu ( ) sering ( ) Kadang-kadang ( ) Tidak Pernah ( )
11. Saya adalah orang yang pertama kali memberikan teladan tentang pengamalan agama Islam yang baik dan benar bagi anak  
Ya, selalu ( ) Sering ( ) Kadang-kadang ( ) Tidak Pernah ( )
12. Setiap hari di rumah saya biasakan mendengarkan kuliah shubuh di radio/televisi  
Ya, selalu ( ) Ssering ( ) Kadang-kadang ( ) Tidak Pernah ( )
13. Saya mengarahkan anak saya untuk selalu menghormati/menghargai dan menyayangi orang lain  
Ya, selalu ( ) Sering ( ) Kadang-kadang ( ) Tidak Pernah ( )
14. Saya membiasakan anak untuk bersedekah kepada yang membutuhkan  
Ya, selalu ( ) Sering ( ) Kadang-kadang ( ) Tidak Pernah ( )
15. Menurut saya kunci kebahagiaan anak terletak pada moralitas keagamaannya  
Sangat setuju ( ) Setuju ( ) Kurang setuju ( ) Tidak setuju ( )

Kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan komentar/penilaian, masukan dan pesan-pesan kepada kami sehubungan dengan angket ini, secukupnya.

Yogyakarta, 2003  
Pengisi Angket,

( )

### Petunjuk Pengisian Angket.

Assalamu'alaikum wr. wb.

- Sebelumnya saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan adik-adik untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini. Pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan kepada adik-adik tidak ada hubungannya dengan masalah yang bersifat rahasia, dan tidak mempengaruhi nilai atau hasil belajar adik-adik di sekolah.
- Pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan semata-mata untuk mengetahui keadaan adik-adik sehari-hari baik di sekolah, maupun di rumah, yang hasilnya akan dipakai untuk menyusun skripsi. Jadi kesediaan adik-adik ini benar-benar merupakan amal shalih membantu keberhasilan belajar saya.
- Semua jawaban yang adik-adik berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah, sreta tidak ada jawaban yang lebih baik. Jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan adik sebenarnya.
- Sebelum adik-adik menjawab pertanyaan-pertanyaan ini bacalah terlebih dahulu dengan teliti. Setelah memahami maksudnya silakan menjawabnya pada lembar angket ini juga. Dalam menjawab pertanyaan adik tidak perlu bermusyawarah maupun minta pertimbangan dengan teman atau keluarga, tetapi cukup dengan apa yang adik-adik ketahui sendiri.
- Sekali lagi kami mengucapkan banyak terima kasih, semoga amal baik adik-adik diterima di sisi Allah SwT. Selamat menjawab, semoga sukses dalam belajar. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2003  
Peneliti.



Siti Zulaihah

## Angket untuk Siswa

### Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat Rumah :

### Keterangan Keluarga

1. Nama ayah :
2. Pendidikan terakhir Ayah :
3. Pekerjaan Ayah :
4. Agama Ayah :
5. Nama Ibu :
6. Pendidikan terakhir Ibu :
7. Pekerjaan Ibu :
8. Agama Ibu :

### C. Berilah tanda *chek* dalam kurung ( ✓ ), di depan alternatif (pilihan) jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Adik.

1. Kepercayaan dan keimanan saya kepada Allah SwT. membuat
  - ( ) a. saya selalu takut akan murka Tuhan
  - ( ) b. saya merasa kecil dan kurang percaya diri
  - ( ) c. saya merasakan aman dan tenteram
  - ( ) d. saya biasa-biasa saja.
2. Bila hati saya tidak tenteram, cemas, dan sebagainya, untuk menenangkannya maka saya
  - ( ) a.. membaca al-Qur'an
  - ( ) b. Mendengarkan pengajian/ceramah agama
  - ( ) c. melihat film hiburan/rekreasi/membaca cerpen, dsb
  - ( ) d. Bengong saja di rumah

3. Keyakinan saya akan adanya syurga dan neraka
- a. membuat saya semakin takut dan cemas
  - b. membuat saya harus berlaku adil dan berbuat sebaik-baiknya kepada orang lain
  - c. membuktikan bahwa hidup itu ada susah dan senang
  - d. tidak berpengaruh apa-apa pada diri saya. Cuek saja.
4. Semakin saya percaya kepada takdir Allah SwT.
- a. saya semakin tidak peduli apa yang akan terjadi pada diri saya
  - b. saya tetap berusaha melakukan sesuatu untuk mengisi waktu
  - c. Saya yakin usaha keras manusia dapat mengubah nasib seseorang
  - d. saya semakin susah melakukan sesuatu
5. Yang menyebabkan rasa optimis dalam hidup saya adalah
- a. sikap orang tua saya yang selalu melindungi saya
  - b. setiap masalah pasti akan berlalu dengan sendirinya
  - c. keberhasilan saya dalam mengatasi masalah
  - d. keyakinan saya bahwa Tuhan akan selalu menolong hambanya yang shalih.
6. Bila berdoa kepada Allah SwT. perasaan yang timbul dalam hati saya
- a. terlepas dari himpitan masalah
  - b. semangat hidup saya muncul kembali
  - c. kepasrahan yang tulus kepada Tuhan
  - d. tidak merasakan apa-apa
7. Yang menjadi alasan utama saya dalam menjalankan ibadah
- a. karena bisa menghapus dosa
  - b. karena ibadah itu perintah Tuhan
  - c. karena banyak orang juga melakukan
  - d. karena tanggungjawab kita sebagai makhluk Tuhan
8. Kewajiban-kewajiban agama Islam itu sebenarnya bila dilaksanakan dengan sungguh-sungguh
- a. sangat berat
  - b. cukup berat
  - c. sangat ringan
  - d. biasa saja.
9. Semakin saya taat menjalankan ibadah
- a. semakin menjadikan pekerjaan saya yang lainnya terbengkalai
  - b. semakin menjadikan saya disiplin dan ringan mengerjakan sesuatu
  - c. saya semakin menjadi penakut
  - d. saya semakin merasa tidak berarti
10. Apabila saya menjalankan ibadah puasa, dalam jiwa saya tertanam
- a. kesabaran dan tabah dalam penderitaan
  - b. rasa lapar itu tidak enak

- ( ) c. rasa kasih sayang terhadap orang lain  
( ) d. menunjukkan manusia itu lemah
11. Saya yakin amal shalih itu  
( ) a. menambah beban hidup saya  
( ) b. hanya membuat senang orang lain saja  
( ) c. akan membuahkan kemudahan dan keringanan di dalam perjalanan hidup saya  
( ) d. tidak membawa pengaruh apa-apa pada hidup saya
12. Alasan saya berbuat baik kepada orang tua  
( ) a. karena mereka telah berbuat baik kepada saya  
( ) b. terpaksa karena takut dikutuk Tuhan  
( ) c. karena kewajiban saya selaku anak untuk berbakti  
( ) d. karena hati saya sedang lega
13. Apabila orang lain berbuat salah pada saya  
( ) a. akan saya maafkan karena saya juga sering melakukannya  
( ) b. akan saya ingat sampai suatu saat dapat membalasnya  
( ) c. akan saya maafkan karena dendam itu tidak baik menurut agama  
( ) d. saya iklas dari pada memperpanjang masalah.
14. Yang menjadi alasan utama saya menghormati guru  
( ) a. karena menghormati guru merupakan kewajiban bagi murid  
( ) b. karena saya mengenalnya sebagai pembimbing saya di sekolah  
( ) c. karena ia berlaku baik pada saya  
( ) d. karena sesama manusia harus saling menghormati dan menghargai
15. Semakin sering saya menolong teman atau orang lain  
( ) a. saya semakin merasa senang  
( ) b. saya merasa semakin banyak dirugikan  
( ) c. saya semakin capek memikirkan keperluan orang lain  
( ) d. tidak ada pengaruhnya apa-apa pada diri saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta,

2003

Pengisi,

( )

## INTERVIEW GUIDE

1. Kapan berdirinya SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?
2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
3. Apa yang menjadi dasar dan tujuannya?
4. Bagaimana struktur organisasinya?
5. Adakah perubahan yang cukup signifikan sejak berdirinya hingga sekarang?
6. Berapa jumlah guru di SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
7. Apa saja kegiatan keagamaan yang selama ini dilaksanakan?
8. Apakah kegiatan keagamaan tersebut dapat memberi sumbangan berarti pada pembentukan perilaku keagamaan siswa?
9. Siapa yang menangani kegiatan keagamaan tersebut?
10. Bagaimana antusiasme siswa pada kegiatan tersebut?
11. Berapa jumlah siswa SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
12. Apakah ada pengelompokan (pembagian kelas) bagi siswa yang berprestasi baik?
13. Berapa jumlah karyawan SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
14. Bagaimana pihak sekolah dalam memperhatikan kesejahteraan guru dan karyawan
15. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di sekolah SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
16. Bagaimana pemanfaatan sarana dan fasilitas tersebut?
17. Apakah tersedianya sarana dan fasilitas tersebut dapat memotivasi belajar siswa?

## Daftar Subyek Penelitian

No.	Nama Murid	Kelas	Wali Murid
1	Novita Isnaini	II A <sup>1</sup>	M. Narsito
2	Malikha Fitriana Ikasari	II A <sup>1</sup>	Zainal Arifin
3	Wenny Prakasito	II A <sup>1</sup>	Joko Pitoyo
4	Sekar Damarjati	II A <sup>1</sup>	Ahmad Dawam
5	Anis Marlina Wijayanti	II A <sup>1</sup>	Agus Budi Prasetyo
6	Sabina Pristiwati	II A <sup>1</sup>	Suyanto
7	Fitra Sukma Melia	II A <sup>1</sup>	Binarto Basuki
8	Rika Widiatuti	II A <sup>1</sup>	Suroyo
9	Fitria Andriyani	II A <sup>2</sup>	Suryanto, SMHk.
10	Ade Damartasia Andriyani	II A <sup>2</sup>	M. Bakri Yakub
11	Ardindyah Ki Sugiarto	II A <sup>2</sup>	Sugiarto
12	Rinda Agustiana	II A <sup>2</sup>	Zainul Marom
13	Nabela Duta Nusa	II A <sup>2</sup>	Giyadimono
14	Atyantidyah P.	II A <sup>2</sup>	Ir. Wisnu Arya W.
15	Siti Nur Hidayah	II A <sup>2</sup>	Ridwan Djamroh
16	Dyah Utami Prihastuti	II A <sup>2</sup>	Drs. H. Supriyadi
17	Dianing Shiamita	II B	Moch. Fuad A.
18	Shinta Aprilia Indarwati	II B	R. Sudaryono Heru Santoso, SH. MSi.
19	Hexta Setyaningrum	II B	Sunoto
20	Andita Eltivitasari	II B	Drs. H. Sujarwanto, Akt.
21	Nuryulita Herning Hapsari	II B	Haryadi
22	Mukti Sintawati	II B	Edi Saifuddin, SPd.
23	Radita Senj Maharani	II B	Prakoso
24	Kurniasari Rofianti Putri	II B	Muchtar Rofi'i
25	Ratnaningsih Suryaningrum	II C	Waryono
26	Enggar Kusuma Handayani	II C	Ir. H. Karyono WHP.
27	Raidah Salma Santoso	II C	Kuwat Santoso
28	Siti Nur Hayati	II C	H. Muh. Damanhuri
29	Nurul Kartukasari	II C	Nurhadji
30	Lintang Hersulistya	II C	M. Syahri
31	Mutiara Herawati	II C	Imam Soebekti
32	Mirsa Kristiningtyas	II C	Jhoni Kristianto
33	Dini Noor Agustan	II D	Suparjana
34	Setya Norma Sulistyani	II D	Drs. Paidi
35	Ayu Puspita Karwinandhi	II D	Sukarno, BSc.
36	Nur Noviana	II D	Drs. Syaifuddin
37	Vivin Nur Prawitasari	II D	Isprayitno, SH
38	Tera Salsabela	II D	Ir. Rif'an Tsaqif As Sadad
39	Nur Aini Madjid	II D	H. Yudhie Sriyono, ST.
40	Erina Prima Istifari	II D	Erwan Ristiadi

Lampiran III

SKOR ANGKET *TRY OUT*

Angket Pola Asuh Orang Tua

No.	Skor untuk Item Nomor										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27
2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	29
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37
4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	31
5	2	1	1	4	3	2	2	3	3	2	23
6	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	34
7	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	32
8	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	22
9	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	33
10	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	27
$\Sigma X$	27	28	30	37	36	26	29	26	27	29	295
validitas	0,693	0,804	0,759	0,276	0,759	0,759	0,766	0,693	0,210	0,699	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Angket Pendidikan Agama Islam

No	Skor untuk Item Nomor															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	45
2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	54
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56
4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	51
5	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	46



6	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	56
7	3	2	1	3	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	3	44
8	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	41
9	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	57
10	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56
$\Sigma X$	35	30	33	33	34	29	33	33	36	38	30	34	35	36		506
Validitas	0,520	0,772	0,507	0,809	0,489	0,813	0,477	0,458	0,558	0,537	0,663	0,607	0,331	0,314	0,826	

### Angket Perilaku Keagamaan

No	Skor untuk Item Nomor															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	53
2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	49
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	58
4	1	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	2	36
5	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	52
6	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	52
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
8	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	53
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
10	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	55
$\Sigma X$	35	32	35	38	37	32	35	32	38	33	39	39	32	32	37	526
Validitas	0,732	0,463	0,851	0,792	0,541	0,877	0,739	0,373	0,868	0,495	0,868	0,188	0,289	0,608	0,828	

Data Prestasi Try Out

No.	Skor Mata Pelajaran																	Jumlah	Rata-rata
	Aqidah	Ibadah	Akhlak	Al-Quran & Hadits	Tarikh	Bhs. Arab	Kemuhimmadiyah	Pend. Pancasila	Bhs. Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Kerajinan/Kesenian	Pend. Jasmani	Bhs. Inggris	Bhs. Jawa	PKK		
1	9	9	9	9	9	8	7	9	8	8	8	8	7	8	9	8	10	151	8,38
2	9	9	9	9	9	8	8	8	8	8	8	7	8	9	9	8	9	151	8,38
3	8	8	8	9	9	8	7	8	8	8	8	8	7	8	9	8	9	147	8,16
4	9	9	9	7	9	8	9	7	8	7	8	8	7	8	9	8	9	147	8,16
5	9	9	8	9	9	7	8	8	8	8	7	7	8	7	8	8	8	146	8,11
6	9	8	9	8	9	7	7	8	8	8	7	7	7	8	9	7	7	142	7,88
7	9	8	8	8	9	7	7	8	7	8	7	7	8	7	8	9	8	142	7,88
8	8	8	8	9	8	8	7	8	7	8	7	6	7	7	9	9	8	141	7,83
9	8	8	8	8	9	7	8	8	8	6	7	7	8	7	8	8	8	139	7,72
10	8	9	8	7	8	7	6	8	7	8	6	7	7	8	8	8	9	136	7,55

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## Lampiran IV

Data Pola Asuh Orang Tua tentang Pendidikan Agama Islam

No	Skor Item Pola Asuh										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	1	4	4	3	2	4	1	31
7	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	36
9	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	35
10	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
11	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	35
12	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	36
13	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	36
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
18	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	33
19	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
21	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	36
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
23	3	2	4	4	2	4	1	4	3	4	31
24	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
25	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
26	3	4	1	4	1	4	4	4	1	30	
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
28	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37
29	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
30	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
35	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	35
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
37	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
38	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
39	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
40	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37

Skor Angket PAI

No	Skor Item Angket PAI															Jmlh.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	44
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	53
5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	53
6	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	47
7	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	4	51
8	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	3	46
9	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	48
10	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	45
11	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	50
12	3	4	4	3	4	2	4	4	1	3	3	2	4	4	4	49
13	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	50
14	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	47
15	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	55
16	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	41
17	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	53
18	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	54
19	4	2	4	3	4	1	4	4	2	4	4	2	4	4	3	49
20	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	37
21	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
23	4	2	4	4	4	2	4	3	1	3	4	3	4	4	4	50
24	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	55
25	3	2	1	3	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	3	44
26	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	49
27	4	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	45
28	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	49
29	4	3	4	3	4	1	4	4	2	3	2	2	4	3	3	46
30	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	49
31	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	43
32	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	4	3	3	48
33	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	51
34	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	56
35	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	42
36	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	49
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	57
38	3	3	3	3	2	3	4	4	1	1	1	1	3	3	3	38
39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57
40	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33	4	4	3	4	55

Jumlah Skor Keseluruhan

No	Jumlah Item Skor Angket			No.	Jumlah Item Skor Angket		
	Pola Asuh	PAI	Keseluruhan		Pola Asuh	PAI	Keseluruhan
1	38	60	98	21	36	53	89
2	40	44	88	22	39	58	97
3	38	57	95	23	31	50	81
4	38	53	91	24	38	55	93
5	40	53	93	25	38	44	82
6	31	47	78	26	30	49	79
7	38	51	89	27	39	45	84
8	36	46	82	28	37	49	86
9	35	48	83	29	37	46	83
10	38	45	83	30	38	49	87
11	35	50	85	31	39	43	82
12	36	49	85	32	39	48	87
13	36	50	86	33	40	51	91
14	39	47	86	34	38	56	94
15	40	55	95	35	35	42	77
16	35	41	76	36	39	49	88
17	39	53	92	37	38	57	95
18	33	54	87	38	38	38	76
19	38	49	87	39	38	57	95
20	37	37	74	40	37	55	92

STATE-ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Data Prestasi Siswa

No.	Skor Mata Pelajaran																Jumlah	Rata-rata		
	Aqidah	Ibadah	Akhlak	Al-Quran & Hadits	Tarikh	Bhs. Arab	Kemahaman/Adab	Pendid. Pancasila	Bhs. Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Kerajinan/Kesenian	Pendid. Jasmani	Bhs. Inggris	Bhs. Jawa			PKK	Administrasi
1	9	9	8	9	9	9	8	9	9	9	9	8	8	7	9	9	8	9	155	8,61
2	9	9	9	9	9	7	8	8	8	8	7	8	8	7	8	9	8	10	149	8,27
3	9	8	8	8	8	9	7	8	8	8	8	8	7	9	7	8	9	145	8,05	
4	9	8	8	8	8	7	7	8	7	7	6	7	8	7	9	9	8	8	135	7,72
5	9	8	8	8	9	8	7	8	7	8	7	7	8	7	8	9	8	10	144	8,00
6	8	8	9	9	9	7	7	8	8	7	7	7	8	7	8	9	8	9	143	7,94
7	9	9	8	9	9	8	7	8	7	7	7	8	8	7	8	9	8	9	145	8,05
8	9	9	9	9	7	8	8	8	8	8	8	8	8	7	8	9	8	10	150	8,33
9	9	9	9	9	9	7	7	8	8	8	8	8	8	7	8	9	8	10	149	8,27
10	9	9	9	9	9	9	7	8	8	8	8	8	8	7	8	9	8	10	151	8,38
11	9	8	9	9	8	7	7	8	8	8	7	8	7	7	8	9	8	9	144	8,00
12	9	8	9	9	9	7	7	8	8	7	7	7	8	7	8	9	7	9	143	7,94
13	9	8	9	9	8	7	8	8	8	8	7	7	7	7	9	8	7	9	143	7,94
14	9	8	9	8	9	7	8	8	9	8	9	8	8	7	8	9	8	10	150	8,32
15	9	8	9	9	9	8	8	8	8	8	8	8	8	7	8	8	7	9	147	8,16
16	8	8	8	8	7	7	7	8	8	7	6	7	7	7	8	8	7	8	134	7,44
17	9	9	9	9	8	8	8	8	7	7	7	8	8	7	9	9	7	9	146	8,11
18	9	8	9	8	9	7	7	8	8	8	7	7	8	7	8	9	8	9	144	8,00
19	9	9	9	9	9	8	8	8	8	8	8	8	7	7	8	9	8	10	151	8,38
20	9	9	8	9	9	9	7	8	8	9	9	8	8	7	9	9	8	10	152	8,44
21	9	9	8	9	9	9	8	9	8	8	9	8	8	7	9	9	8	9	153	8,50
22	9	8	8	8	9	9	8	8	8	8	8	8	8	7	8	9	8	9	148	8,22
23	9	8	9	8	9	7	7	8	8	7	6	7	8	7	9	8	8	9	142	7,88
24	9	9	9	9	9	8	8	8	8	8	8	8	8	7	9	9	8	9	151	8,38
25	9	9	9	8	9	7	7	8	8	7	7	8	8	7	8	9	8	10	146	8,11
26	9	8	8	7	8	8	7	8	8	7	7	8	8	7	9	7	8	9	141	7,83
27	9	9	9	9	9	9	8	9	8	8	9	8	8	7	8	9	8	9	153	8,50
28	9	9	9	9	8	7	7	8	8	8	7	7	8	7	8	9	8	9	145	8,05
29	9	9	8	9	9	9	7	8	8	8	8	8	7	7	8	9	8	9	148	8,22
30	9	8	8	8	8	7	8	8	7	7	6	7	8	7	7	8	8	8	137	7,61
31	9	9	9	8	9	8	8	8	7	7	7	8	8	7	8	7	8	10	145	8,05
32	9	8	9	8	9	7	7	8	8	8	7	7	8	7	7	9	7	9	142	7,88
33	9	8	9	9	9	7	7	8	7	8	7	8	8	7	8	8	8	10	145	8,05
34	9	9	9	8	9	7	7	8	8	7	7	7	8	7	7	9	8	9	143	7,94
35	9	8	8	8	7	7	8	8	8	7	7	7	7	7	9	8	8	9	140	7,77
36	9	9	9	9	9	9	8	8	8	9	9	9	8	7	9	9	7	10	155	8,61
37	9	9	8	9	9	8	8	7	8	8	6	7	8	7	8	8	8	8	143	7,94
38	9	9	9	9	9	7	7	8	7	7	7	8	8	7	8	9	8	9	145	8,05
39	9	9	8	8	9	6	8	8	7	7	7	7	8	7	8	9	7	9	141	7,83
40	8	9	8	8	8	7	7	8	7	6	6	7	7	7	9	8	8	8	136	7,55

Data Perilaku Keagamaan Siswa

No	Skor Item Angket															Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	2	4	1	4	4	3	4	3	4	4	2	1	1	46
2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	53
3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	52
4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	1	2	4	47
5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
6	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	54
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	55
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	55
9	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	53
10	2	3	1	4	3	1	2	4	4	4	4	4	2	2	4	44
11	1	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	47
12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	55
13	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	54
14	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	1	4	49
15	3	3	2	3	1	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	47
16	2	3	3	3	3	1	4	3	4	2	4	4	2	3	3	44
17	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	1	4	49
18	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	53
19	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	53
20	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	53
21	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	52
22	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	3	49
23	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	49
24	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	57
25	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
26	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	52
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
28	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	47
29	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	1	4	48
30	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	52
31	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	52
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
33	3	3	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	2	4	4	48
34	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	55
35	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	51
36	3	1	2	3	4	4	4	2	4	1	4	3	3	4	3	45
37	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	56
38	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	45
39	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	1	3	4	4	48
40	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	51

Tabel Subyek dan Kategorinya

Nomor subyek	Skor Hasil pengukuran dan kategori tentang					
	Pola Asuh Orang Tua		Prestasi Siswa		Prilaku Keagamaan Siswa	
1	98	Baik	155	Baik	46	Tidak Baik
2	88	Cukup Baik	149	Cukup Baik	53	Cukup Baik
3	95	Baik	145	Cukup Baik	52	Cukup Baik
4	91	Cukup Baik	139	Tidak Baik	47	Tidak Baik
5	93	Cukup Baik	144	Cukup Baik	58	Baik
6	78	Tidak Baik	143	Cukup Baik	54	Cukup Baik
7	89	Cukup Baik	145	Cukup Baik	55	Cukup Baik
8	82	Cukup Baik	150	Cukup Baik	55	Cukup Baik
9	83	Cukup Baik	149	Cukup Baik	53	Cukup Baik
10	83	Cukup Baik	151	Baik	44	Tidak Baik
11	85	Cukup Baik	144	Cukup Baik	47	Tidak Baik
12	85	Cukup Baik	143	Cukup Baik	55	Cukup Baik
13	86	Cukup Baik	143	Cukup Baik	54	Cukup Baik
14	86	Cukup Baik	150	Cukup Baik	49	Cukup Baik
15	95	Baik	147	Cukup Baik	47	Tidak Baik
16	76	Tidak Baik	134	Tidak Baik	44	Tidak Baik
17	92	Cukup Baik	146	Cukup Baik	49	Cukup Baik
18	87	Cukup Baik	144	Cukup Baik	53	Cukup Baik
19	87	Cukup Baik	151	Baik	53	Cukup Baik
20	74	Tidak Baik	152	Baik	53	Cukup Baik
21	89	Cukup Baik	153	Baik	52	Cukup Baik
22	97	Baik	148	Cukup Baik	49	Cukup Baik
23	81	Cukup Baik	142	Cukup Baik	49	Cukup Baik
24	93	Cukup Baik	151	Baik	57	Baik
25	82	Cukup Baik	146	Cukup Baik	57	Baik
26	79	Tidak Baik	141	Cukup Baik	52	Cukup Baik
27	84	Cukup Baik	153	Baik	59	Baik
28	86	Cukup Baik	145	Cukup Baik	47	Tidak Baik
29	83	Cukup Baik	148	Cukup Baik	48	Cukup Baik
30	87	Cukup Baik	137	Tidak Baik	52	Cukup Baik
31	82	Cukup Baik	145	Cukup Baik	52	Cukup Baik
32	87	Cukup Baik	142	Cukup Baik	59	Baik
33	91	Cukup Baik	145	Cukup Baik	48	Cukup Baik
34	94	Baik	143	Cukup Baik	55	Cukup Baik
35	77	Tidak Baik	140	Tidak Baik	51	Cukup Baik
36	88	Cukup Baik	155	Baik	45	Tidak Baik
37	95	Baik	143	Cukup Baik	56	Baik
38	76	Tidak Baik	145	Cukup Baik	45	Tidak Baik
39	95	Baik	141	Cukup Baik	48	Cukup Baik
40	92	Cukup Baik	136	Tidak Baik	51	Cukup Baik



### CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data	: Wawancara dan observasi
Hari/ Tanggal	: Kamis, 16 April 2003
Jam	: 10.00 – 11.30
Lokasi	: SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Sumber data	: Bpk. Achmad Najib

#### Deskripsi data

Informan adalah Bapak Achmad Najib selaku Kepala Bagian Tata Usaha SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dan dilaksanakan di kantor Bagian Tata Usaha. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarananya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa letak geografis SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta terletak di Jalan Kapas 11/ 7a Sukonandi Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Bangunan sekolah berdiri diatas tanah seluas 819 ineter persegi dan luas halaman 2.734 meter persegi. Secara umum kondisi sekolah memiliki lingkungan dan pergedungan yang baik dan juga memiliki fasilitas serta sarana dan prasarana yang lengkap.

SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta berdiri pada tanggal 1 April 1943 di bawah pimpinan Bapak K. Malikus Suparto. Dari tahun ke tahun SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta mengalami perkembangan yang sangat pesat dan berkali-kali mengafami pergantian kepala sekolah. Pada tahun 1944-1947 dibawah pimpinan Bapak KH. Dahlan BKN, kemudian tahun 1947-1955 dibawah pimpinan Bapak Abdul Gani Dwijo Suparto. Kemudian pada tahun 1955-1970 dibawah pimpinan Bapak R. Soejono. Kemudian pada tahun 1970-1981 dibawah

pimpinan Ibu Badriyah Solichin. Dan kemudian pada tahun 1981 sampai sekarang dibawah pimpinan Bapak Arifin, B.A.

SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki 55 guru, yang terdiri dari 17 guru Dpk, 2 guru Depag, 3 guru tetap yayasan dan 33 guru tidak tetap. Dan juga memiliki 752 siswa yang terbagi dalam 17 kelas dan 17 orang karyawan.

### Interpretasi

- Letak geografis SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sangat strategis melihat lokasi sekolah yang mudah dijangkau karena berada tidak jauh dari pusat kota dan dikelilingi oleh lembaga-lembaga pendidikan.
- Dari awal pertumbuhannya SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta mengalami perkembangan yang cukup baik. Ini diindikasikan dengan pertumbuhan lembaga ini dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup pesat, jumlah murid yang cukup banyak, memiliki visi dan misi yang jelas dan memiliki fasilitas belajar serta sarana prasarana yang lengkap.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Zulaihah  
Nomor Induk : 9841 3883  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester ke- : IX (sembilan)  
Tahun Akademik : 2002 / 2003

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 24 Januari 2003

Judul Skripsi :

Pengaruh Pola Asuh Orangtua tentang Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi dan Ranaf Afektif Siswa SLTP Muhammadiyah 2 Jogjakarta

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 3 Februari 2003

Moderator



Drs. Moch. Fuad

Telp. 150 234 516



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta

Yogyakarta, 4 Agustus 2005

No. : UIN/I/ Kj/PP.00.9/4410 /2005  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Tentang  
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.  
Sdr. Siti Zulaihah  
NIM. 98413883

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

**Judul semula : "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tentang PAI Terhadap Prestasi dan Ranah Afeksi Siswa SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta"**

**Dirubah menjadi : "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tentang PAI Terhadap Prestasi dan Perilaku Keagamaan Siswa SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta"**

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Ketua Jurusan PAI  
  
**Drs. Sarjono, M.Si.**  
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Dosen Pembimbing  
2. Pembantu Dekan I  
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta, E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Yogyakarta, 17 Oktober 2002

Nomor : 14/1/K7/PP.009/2960/2002  
Lamp. : \_\_\_\_\_  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada :  
Yth. Bpk./Ibu Drs. Moch. Fuad  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN sunan kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal : 17 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Proram SKS Tahun Akademik .2002.... / .2003.... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Siti Zulaihah  
NIM : 9841 3883 / IX / PAI-1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan Judul :

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DENGAN PRESTASI DAN RAHASIA AFEKTIF  
SISWA SLTP MUHAMMADIYAH @2 YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan  
Ketua jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Drs. Moch. Fuad

NIP: 150 234 516 f.


Tindakan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas	Tarbiyah	Nama	Siti Zulsihah
Jurusan	PAI-1	NIM	9841 3883
Pembimbing	Drs. Moch. Fuad	Judul	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua tentang PAI terhadap Prestasi dan Rencan Afeksi Siswa SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mei	Tiga	BAB I		
2	Juni	Satu	BAB II, III		
3	Juli	Satu	BAB I, II, III		
4	Juli	Tiga	BAB IV		
5	Agustus	Satu	BAB I, II, III, IV		

Yogyakarta, 2 Agustus 2017  
 Pembimbing,  
  
 Drs. Moch. Fuad  
 NIP. 150 234 516



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
Komplek Balaikota Jalan Kenari No. 56 Telepon 515865/515866 Psw. 153, 1544

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070/ 1988

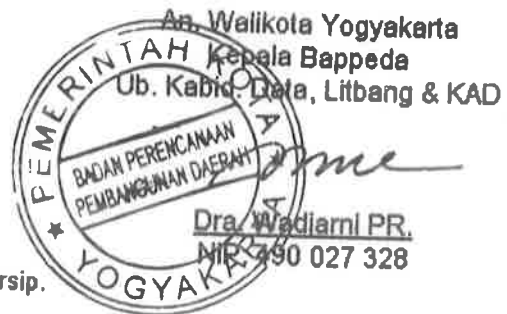
- Dasar** : Surat izin/Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
070/ 416 Tanggal : 7 Februari 2003
- Mengingat** : Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor  
072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang : Petunjuk Pelaksanaan Keputusan  
Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor 33/KPTS/1986 tentang :  
Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non  
Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian
- Diizinkan kepada** : Nama : Siti Zulaihah NIM : 98413883  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah - IAIN Sunan Kalijaga  
Alamat : Jl.Marsda. Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Moch. Fuad  
Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul :  
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TENTANG  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
PRESTASI DAN RANAH AFEKTIF SISWA SLTP  
MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden** : Kota Yogyakarta
- Waktu** : Mulai pada tanggal 7 Februari 2003 s/d 7 Mei 2003
- Lampiran** : Proposal dan daftar pertanyaan
- Dengan ketentuan** : 1. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Walikota Yogyakarta  
(Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta ).  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku  
setempat.  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu  
kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.  
4. Surat Izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya  
ketentuan - ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan  
seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 10 - 02 - 2003

Tanda tangan  
Pemegang Izin

Siti Zulaihah



Tembusan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Ka. Bappeda Propinsi DIY
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yk.
4. Ka.Kandep.Agama Kota Yogyakarta.
5. Ka.Dinas P dan P Kota Yogyakarta.
6. Ka.SLTP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

7. Arsip.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Zulaihah ✓  
Tempat/Tanggal Lahir : Tuban, 17 Agustus 1980 ✓  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat Asal : Jl. Manunggal RT. 4/2 Ngimbang, Palang, Tuban, Jatim ✓  
Alamat di Yogya : Tegalrejo 445 RT. 15 Gedung Kuning, Banguntapan,  
Bantul, Yogyakarta  
Nama Orang tua  
Ayah : Suwarno  
Ibu : Jami'ah  
Pendidikan : 1. Madrasah Ibtidaiyah lulus tahun 1991  
2. Madrasah Tsanawiyah lulus tahun 1994  
3. Madrasah Aliyah Keagamaan Paciran lulus tahun 1998  
4. Masuk IAIN Sunan Kalijaga tahun 1998

Demikian Daftar Riwayat hidup ini penulis buat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Mei 2005 ✓

Penulis



Siti Zulaihah  
NIM : 98413883